

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z
DESA CIPANAS KABUPATEN LEBAK**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Skripsi Pada Program
Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro



Oleh:
Fadliatu Nur Bayan
20111041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LA TANSASHIRO
2024 M/1445 H**

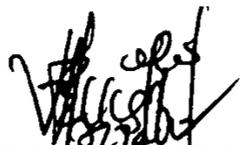
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Fadliatu Nur Bayan
NPM : 20111041
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap
Perilaku Keuangan Generasi Z Desa Cipanas Kabupaten
Lebak

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan dalam Ujian Siding Skripsi

Rangkasbitung, 12 Agustus 2024

Pembimbing I



Euis Ajizah, SE.,MM
NIDN. 0429018404

Pembimbing II



Furnawan, SE.,MM
NIDN. 0412109301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas La Tansa Mashiro



Dr. Hj. Zakiyya Tunnufus, SE, MM
NPP. 22306740898004

Ketua Program Studi Manajemen



Dede Suharna, SE.,MM
NPP. 1010580020401

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Fadliatu Nur Bayan
NPM : 20111041
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap
Perilaku Keuangan Generasi Z Desa Cipanas Kabupaten
Lebak

Skripsi ini telah diujikan dalam ujian sidang skripsi dan dinyatakan **LULUS**

Rangkasbitung, 16 Agustus 2024

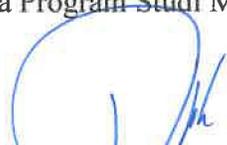
Penguji I


Dede Suharna, SE.,MM
NPP. 1010580020401

Penguji II


Pipin Suryanisari, SE.,MM
NIDN. 0407037605

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen


Dede Suharna, SE.,MM
NPP. 1010580020401

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh fenomena banyak generasi Z yang tidak setuju untuk menabung diawal bukan (bukan uang sisa), banyak generasi Z yang tidak setuju membuat catatan pengeluaran secara rinci, banyak generasi Z yang tidak setuju hanya membeli barang yang dibutuhkan, banyak generasi Z yang tidak setuju untuk menyediakan dana darurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan Generasi Z Desa Cipanas Kabupaten Lebak.

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z Desa Cipanas Kabupaten Lebak. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner kepada 86 responden. Metode analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Secara parsial Gaya Hidup tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

Kata kunci : Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup.

ABSTRACT

This study is motivated by the phenomenon of many Generation Z who do not agree to save at the beginning (not the remaining money), many Generation Z who do not agree to make detailed spending records, many Generation Z who do not agree to only buy goods that are needed, many Generation Z who do not agree to provide emergency funds. This study aims to determine the effect of financial literacy and lifestyle on the financial behavior of Generation Z in Cipanas District, Lebak Regency.

The population in this study was Generation Z in Cipanas District, Lebak Regency. The sample in this study used a random sampling technique, this study used quantitative data types and data sources in this study used primary data obtained from the results of filling out questionnaires to 86 respondents. The data analysis method used descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple regression analysis and hypothesis testing with the help of SPSS version 20.

The results of the study show that Financial Literacy partially has a positive and significant effect on the financial behavior of Generation Z. Partially Lifestyle has no effect and is not significant on the financial behavior of Generation Z. Simultaneously financial literacy and lifestyle have a positive and significant effect on the financial behavior of Generation Z.

Keywords: Behavior Finance, Financial Literacy, Lifestyle

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadliatu Nur Bayan

NPM : 20111041

Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Desa Cipanas Kabupaten Lebak

1. Merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat dan penjiplakan terhadap karya orang lain, serta semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar,
2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya mengizinkan dan menyetujui untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas La Tansa mashiro sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro.

Rangkasbitung, 9 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan

Fadliatu Nur Bayan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayat Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Desa Cipanas Kabupaten Lebak”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mengerjakan skripsi pada Program Strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas La Tansa Mashiro.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hj. Zakiyya Tunnufus, SE.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro
2. Dede Suharna, SE.MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro
3. Euis Ajizah, SE.MM sebagai pembimbing I dan Furniawan SE.MM sebagai pembimbing II, yang telah memberikan dorongan dan bimbingan serta saran-saran sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan yang bermanfaat bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan
5. Seluruh staff administrasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya sejak awal perkuliahan sampai dengan selesai

6. Manajemen dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro yang telah memberikan data yang dibutuhkan oleh penulis
7. Mama dan adik-adik tercinta yang telah memberikan segalanya untuk penulis. Terima kasih atas semangat, motivasi, perhatian, kasih sayang, serta memberikan dukungan dan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Eca dan Lia serta teman-teman, terima kasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan semangat dan pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan. Sehingga segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan, demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pada bidang yang sama.

Rangkasbitung, Agustus 2024

Fadliatu Nur Bayan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Perumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.5.1 Tujuan.....	9
1.5.2 Kegunaan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Deskripsi Teori.....	12
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	12
2.1.2 Generasi.....	13
2.1.3 Perilaku Keuangan.....	14
2.1.4 Literasi Keuangan.....	21
2.1.5 Gaya hidup.....	25
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	30

2.3 Hubungan Antar Variabel	40
2.3.1 Hubungan Literasi Keuangan dengan Perilaku Keuangan.....	41
2.3.2 Hubungan Gaya Hidup dengan Perilaku Keuangan.....	42
2.3.3 Hubungan Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup dengan Perilaku Keuangan	43
2.4 Kerangka Pemikiran.....	44
2.5 Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	46
3.1.1 Tempat Penelitian.....	46
3.1.2 Waktu Penelitian	46
3.2 Metode penelitian.....	46
3.3 Populasi dan Teknik Sampel.....	47
3.3.1 Populasi.....	47
3.3.2 Teknik Sampel	48
3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	49
3.5 Instrumen Penelitian.....	51
3.6 Uji Coba Instrumen Penelitian.....	52
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.7.1 Observasi.....	55
3.7.2 Kuesioner (Angket).....	55
3.8 Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Hasil Penelitian	64
4.1.1 Sejarah Desa Cipanas.....	64
4.1.2 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	69
4.1.3 Deskripsi Statistik Data Penelitian.....	69
4.1.4 Karakteristik Tanggapan Responden	72
4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	90

4.2 Pembahasan.....	98
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.....	98
4.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan.....	99
4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	46
Tabel 3. 2 Jumlah Masyarakat Desa Cipanas Tahun 2024	47
Tabel 3. 3 Operasional Variabel.....	49
Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian	51
Tabel 4. 1 Uji Validitas Y	66
Tabel 4. 2 Uji Validitas X.1	67
Tabel 4. 3 Uji Validitas X.2	67
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Variabel Y.....	68
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Variabel X1	69
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas Variabel X2.....	69
Tabel 4. 7 Jenis Kelamin Responden	70
Tabel 4.8 Usia Responden.....	71
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan (Y)	72
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden untuk Pernyataan saya menggunakan <i>paylater</i> untuk pembayaran karena transaksinya lebih mudah.....	73
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden untuk pernyataan saya selalu melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan saya secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali.....	73

Tabel 4. 12	Tanggapan responden untuk pernyataan saya membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat dan menyisihkan dana untuk keperluan investasi	74
Tabel 4. 13	Kelas Interval	75
Tabel 4. 14	Data Kuesioner Perilaku Keuangan	76
Tabel 4. 15	Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1).....	77
Tabel 4. 16	Tanggapan responden untuk pernyataan saya selalu menyusun anggaran secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu	77
Tabel 4. 17	Tanggapan responden untuk pernyataan saya selalu menghemat dan mengontrol pengeluaran uang saya setiap hari	78
Tabel 4. 18	Tanggapan responden untuk pernyataan saya selalu membayar kewajiban tepat waktu	79
Tabel 4. 19	Tanggapan responden untuk pernyataan saya yakin dapat mengelola keuangan saya sesuai anggaran pribadi saya	79
Tabel 4. 20	Tanggapan responden untuk pernyataan perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya	80
Tabel 4. 21	Tanggapan responden untuk pernyataan saya mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan untuk masa depan.....	81
Tabel 4. 22	Tanggapan responden untuk pernyataan saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari.....	81
Tabel 4. 23	Tanggapan responden untuk pernyataan saya mengetahui dalam kredit ada bunga yang harus dibayarkan.....	82

Tabel 4. 24 Tanggapan responden untuk pernyataan saya mempunyai tabungan untuk antisipasi kebutuhan di masa depan	83
Tabel 4. 25 Tanggapan responden untuk pernyataan saya mengetahui resiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan.....	83
Tabel 4. 26 Tanggapan responden untuk pernyataan saya merasa harus memiliki asuransi jiwa untuk proteksi diri	84
Tabel 4. 27 Data Kuesioner Literasi Keuangan	85
Tabel 4. 28 Statistik Deskriptif Variabel Gaya Hidup (X2).....	86
Tabel 4. 29 Tanggapan responden untuk pernyataan untuk mengurangi rasa bosan saat bekerja, saya mencari hiburan melalui internet sehingga penggunaan paket data saya sangat boros.....	87
Tabel 4. 30 Tanggapan responden untuk pernyataan saya selalu mkaan di restoran atau caffe saat sedang liburan	87
Tabel 4. 31 Tanggapan responden untuk pernyataan saya tertarik pada produk-produk terbaru yang sedang ramai dibicarakan di social media.....	88
Tabel 4. 32 Tanggapan responden untuk pernyataan menurut saya produk yang berkualitas baik memiliki harga yang tinggi.....	89
Tabel 4. 33 Data Kuesioner Literasi Keuangan	89
Tabel 4. 34 Uji Normalitas.....	90
Tabel 4. 35 Uji Normalitas Residual.....	91
Tabel 4. 36 Uji Multikolinearitas	93
Tabel 4. 37 Uji Autokorelasi	93

Tabel 4. 38 Uji Regresi Linear Berganda.....	94
Tabel 4. 39 Hasil Korelasi Parsial.....	95
Tabel 4. 40 Uji Korelasi Simultan.....	96
Tabel 4. 41 Uji parsial (t).....	97
Tabel 4. 42 Uji Simultan (F)	98

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1. 1 Indonesia Didominasi Oleh Generasi Z.....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 4. 1 Uji heterokedastisitas	92

LAMPIRAN

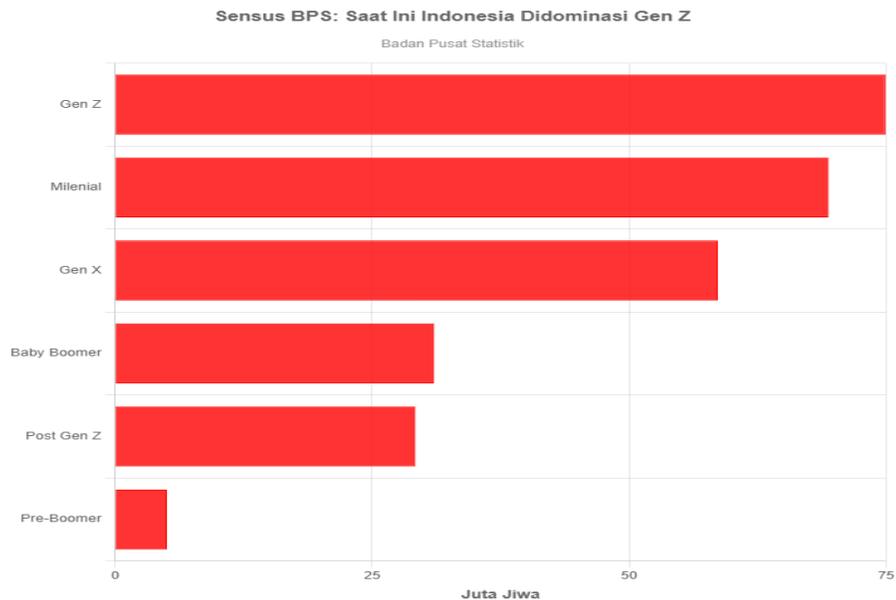
- Lampiran 1 Surat Tugas Pembimbing 1 dan 2
- Lampiran 2 Kartu Bimbingan
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Tabulasi Kuesioner Tiap Variabel
- Lampiran 5 Hasil SPSS
- Lampiran 6 Tabel Durbin Watson
- Lampiran 7 Tabel Uji t
- Lampiran 8 Tabel Uji F
- Lampiran 9 Tabel Uji R
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 11 Bukti Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut data.goodstats.id (2023) Generasi Z saat ini mendominasi penduduk Indonesia, dalam data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020. Generasi Z yang lahir tahun 1997 sampai 2012 mendominasi dengan jumlah sekitar 74,93 juta jiwa atau 27,94% populasi. Generasi ini berada pada usia muda hingga remaja awal. Dominasi ini memberikan harapan potensi kemajuan dan perubahan masa depan.



Sumber: <https://data.goodstats.id/> 2023

Grafik 1. 1
Indonesia Didominasi Oleh Generasi Z

Di era globalisasi saat ini banyak terjadi perubahan dibandingkan pada tahun sebelumnya, salah satunya perilaku keuangan, oleh karena itu kecerdasan *financial*

mutlak diperlukan oleh masyarakat karena kecerdasan *financial* yakni bagaimana seseorang mengelola keuangan yang dimiliki dengan baik, seringkali kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan bukan disebabkan karena pendapatan yang rendah melainkan faktor ketidaktahuan seseorang dalam mengelola dan mengalokasikan keuangan mereka dengan baik (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022).

“Simpanlah sebagian daripada harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu.” (HR. Bukhari)

Behavior finance dikatakan sebagai ilmu keuangan dengan memasukkan ilmu psikologis dan sosiologi dalam sebuah ilmu fundamental. *Behavior finance* merupakan ilmu yang menggabungkan teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan yang digunakan dalam membuat suatu keputusan. Adanya ilmu psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan tersebut menunjukkan pergeseran dari teori fundamental atau tradisional ke teori *behavior finance*. Adanya pergeseran dari kondisi kepastian menuju ketidakpastian, adanya pergeseran dari yang rasional ke cenderung irrasional. Suatu alasan memasukkan psikologi dan sosiologi disebabkan karena manusia sebagai makhluk sosial yang berhubungan dengan lingkungan sekitar yang juga berdampak pada bagaimana seseorang tersebut akan berperilaku (Yuniningsih, 2020:2).

Perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab memiliki keterkaitan erat dengan perilaku konsumsi masyarakat. Meskipun seseorang memiliki pendapatan yang besar, hal itu belum menjamin bahwa mereka dapat mengatur pengeluaran keuangannya dengan baik. Fenomena ini menyebabkan banyak masyarakat,

termasuk yang mempunyai pendapatan yang cukup besar mengalami masalah keuangan. Beberapa penelitian menyoroiti bahwa perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab sering kali membuat masyarakat berpikir jangka pendek dan cenderung terlibat dalam belanja impulsif. Hal ini berarti mereka tidak mempertimbangkan dengan matang konsekuensi jangka panjang dari pengeluaran dan lebih fokus pada kepuasan segera (Ahmad, 2021).

Literasi keuangan merupakan salah satu fokus pemerintah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pemerintah berharap melalui literasi keuangan maka stabilitas sistem keuangan, kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan secara inklusif lebih mudah tercapai (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022).

Menurut Mitchell & Lusardi, (2023) Pendidikan keuangan pada kaum muda dapat meningkatkan kesiapan mereka untuk hari tua, terutama untuk membantu mereka menjadi lebih baik pada pemilihan tabungan, pinjaman, dan pemilihan konsumsi sepanjang hidup mereka. Dengan adanya literasi keuangan maka seorang individu dapat membuat perencanaan terkait keputusan keuangan saat ini dan apa saja yang diperlukan dalam menghadapi masa depan. Seorang individu bisa saja melakukan pemborosan terhadap apa yang dimilikinya yang dapat berakibat pada kesulitan keuangan karena penghasilan yang didapat tidak dipergunakan dengan tepat. Kondisi keuangan yang terbatas tetapi di imbangi dengan adanya literasi keuangan maka seorang individu tersebut dapat mencapai

tujuan yang di inginkan karena telah melakukan perencanaan dan memperhitungkan kemungkinan yang terjadi menurut prioritas.

Di era modern ini, gaya hidup hedonisme telah menjadi fenomena di kalangan Generasi Z. Hedonisme merujuk pada orientasi hidup yang memprioritaskan kesenangan, kepuasan pribadi, dan gratifikasi segera. Generasi Z yang mengadopsi gaya hidup hedonistik cenderung cenderung fokus pada keinginan dan kebutuhan pribadi yang bersifat instan, seperti belanja, bersenang-senang, atau menikmati gaya hidup yang mewah. Dalam konteks ini, perilaku keuangan Generasi Z dapat dipengaruhi secara signifikan oleh gaya hidup hedonisme. Mereka mungkin cenderung menghabiskan uang secara impulsif, memiliki kecenderungan untuk mengakumulasi hutang, atau mengabaikan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab (Agustin & Prapanca, 2023)

Hasil dari sensus penduduk 2022 di Kecamatan Cipanas menunjukkan jumlah penduduk Desa Cipanas menurut jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah Penduduk Kecamatan Cipanas 2023

migranario.com

Tabel Jenis Kelamin

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		n	%	n	%	n	%
1	LAKI-LAKI	2212	0,00%	2212	0,00%	0	0,00%
2	PEREMPUAN	2213	0,00%	0	0,00%	2213	0,00%
	JUMLAH	4425	0,00%	2212	0,00%	2213	0,00%
	BELUM MENGISI	1	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
	TOTAL	4426	0,00%	2212	0,00%	2213	0,00%

Sumber: <https://lebakkab.bps.go.id>

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa Penduduk Desa Cipanas Terdiri dari 4.426 jiwa, dengan jenis kelamin laki laki berjumlah 2.212 jiwa dan perempuan 2.213 jiwa. Menurut (Tasmilah, 2023) kategori generasi Z adalah kelompok orang yang berusia 15-24 tahun. Menurut Kominfo, 2020 Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih berada dalam era bonus demografi. Pertumbuhan demografi ini merupakan suatu kondisi dimana terdapat lebih banyak penduduk produktif pada usia 15 sampai 64 tahun dibandingkan dengan kelompok usia non-produktif, yaitu dibawah 5 tahun dan di atas 64 tahun. Pada tahun-tahun mendatang, seluruh generasi Z akan berada pada kelompok usia produktif, sehingga diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dominasi generasi muda juga menjadi bonus bagi demografi Indonesia, serta peluang dan tantangan dalam transformasi

digital, literasi keuangan, dan penyediaan produk dan layanan di sektor jasa keuangan.

Berdasarkan teori menurut Nahartyo (2013) dalam (Salim, 2022) syarat minimal sampel penelitian pada pra-*survey* adalah sebanyak 10 responden. Meski demikian, peneliti mengambil 20 responden untuk dijadikan responden pada pra-*survey*. Berikut adalah hasil data pra-*survey* Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Perilaku Keuangan Generasi Z Desa Cipanas, Desa Cipanas, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Data Pra-Survey

Aktivitas	STS	freq	TS	freq	CS	Freq	S	freq	SS	freq	JML
Menabung diawal (bukan uang sisa)	3	15%	7	35%	4	20%	4	20%	2	10%	20
Membuat catatan pengeluaran secara rinci	2	10%	9	45%	3	15%	3	15%	3	15%	20
Hanya membeli barang yang dibutuhkan	2	10%	8	40%	4	20%	3	15%	3	15%	20
Menyediakan dana darurat	2	10%	6	30%	4	20%	4	20%	4	20%	20

Sumber: Data Pra-*survey* 20 generasi Z Desa Cipanas, Kecamatan Cipanas 2024

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa dari 20 generasi Z di Desa Cipanas 3 orang (15%) sangat tidak setuju menabung diawal (bukan uang sisa), 7 orang (35%) tidak setuju menabung diawal (bukan uang sisa), 4 orang (20%) cukup setuju menabung diawal (bukan uang sisa), 4 orang (20%) setuju menabung diawal (bukan uang sisa), 2 orang (24,4%) sangat setuju menabung diawal (bukan uang sisa). Dapat disimpulkan bahwa generasi Z di Desa Cipanas banyak yang tidak setuju untuk menabung di awal (bukan uang sisa)

Terdapat 2 orang (10%) sangat tidak setuju membuat catatan pengeluaran secara rinci, 9 orang (45%) tidak setuju membuat catatan pengeluaran secara rinci, 3 orang (15%) cukup setuju membuat catatan pengeluaran secara rinci, 3 orang (15%) setuju membuat catatan pengeluaran secara rinci, 3 orang (15%) sangat setuju membuat catatan pengeluaran secara rinci. Dapat disimpulkan bahwa generasi Z di Desa cipanas banyak yang tidak setuju membuat catatan pengeluaran secara rinci.

Terdapat 2 orang (10%) sangat tidak setuju hanya membeli barang yang dibutuhkan, 8 orang (40%) tidak setuju hanya membeli barang yang dibutuhkan, 4 orang (20%) cukup setuju membeli barang yang dibutuhkan, 3 orang (15%) setuju hanya membeli barang yang dibutuhkan, 3 orang (15%) sangat setuju hanya membeli barang yang dibutuhkan. Dapat disimpulkan bahwa banyak generasi Z di Desa Cipanas yang tidak setuju hanya membeli barang yang dibutuhkan.

Terdapat 2 orang (10%) sangat tidak setuju menyediakan dana darurat, 6 orang (30%) tidak setuju menyediakan dana darurat, 4 orang (20%) cukup setuju menyediakan dana darurat, 4 orang (20%) setuju menyediakan dana darurat, 4 orang (20%) sangat setuju menyediakan dana darurat. Dapat di simpulkan bahwa generasi Z di Desa Cipanas tidak setuju untuk menyediakan dana darurat.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan hasil yang berbeda tentang literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Penelitian (Widyakto et al., 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Devia

et al., 2024) juga menyatakan bahwa gaya hidup tidak mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan *platform* belanja *online*. (Junita, 2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. (Angelista et al., 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. (Nurdiana & Rachma, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, menjadi menarik untuk mengetahui bagaimana perilaku keuangan generasi Z di Desa Cipanas, Kabupaten Lebak. Literasi keuangan dan gaya hidup diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan generai Z di Desa Cipanas, Kabupaten Lebak. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Desa Cipanas, Kabupaten Lebak”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang. Dapat diperoleh informasi mengenai permasalahan yang ditemukan pada Generasi Z di Desa Cipanas, Kabupaten Lebak sebagai berikut:

1. Banyak generasi Z yang tidak setuju menabung di awal (bukan dari uang sisa).

2. Banyak generasi Z yang tidak setuju membuat catatan pengeluaran secara rinci.
3. Banyak generasi Z yang tidak setuju hanya membeli barang yang dibutuhkan.
4. Banyak generasi Z yang tidak setuju menyediakan dana darurat.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah literasi keuangan (X_1), gaya hidup (X_2), dan perilaku keuangan (Y). Peneliti melakukan penelitian dengan membatasi objek penelitian, penelitian ini hanya berfokus pada generasi Z (15-24 tahun) di Desa Cipanas, Desa Cipanas, Kabupaten lebak. Sampel yang digunakan sebanyak 86 sampel. Waktu penelitian dimulai dari bulan April sampai Juli dan alat analisis yang digunakan regresi linear berganda.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z di Desa Cipanas, Kabupaten Lebak?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z di Desa Cipanas, Kabupaten Lebak?
3. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z di Desa Cipanas, Kabupaten Lebak?

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Desa Cipanas, Kabupaten Lebak
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z di Desa Cipanas, Kabupaten Lebak
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z di Desa Cipanas, Kabupaten Lebak

1.5.2 Kegunaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk banyak orang, 10indak kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Generasi Z

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman tentang literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku keuangan generasi Z.

2. Desa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bekal untuk menambah pengalaman dan wawasan keilmuan manajemen dan diaplikasikan dalam praktik kerja nyata

3. Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behavior (TPB) merupakan teori yang menyatakan bahwa hubungan antara sikap, norma subjektif, dan persepsi akan mempengaruhi niat perilaku individu untuk melakukan suatu tindakan seseorang (Rokhayati et al., 2022).

Theory of planned behavior memiliki tiga faktorisasi: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Sikap merupakan cara seseorang melihat dan menilai suatu perilaku. Jika seseorang berpikiran positif terhadap suatu perilaku, seperti mengelola keuangan dengan bijak, kemungkinan besar ia akan melakukannya. Norma subjektif menjelaskan sejauh mana orang-orang disekitarnya mendukung atau menentang perilaku yang ingin dilakukannya. Masyarakat lebih cenderung melakukan perilaku keuangan seperti menabung atau berhemat jika didukung oleh teman, keluarga, dan lingkungan sekitar. Ketika seseorang merasa mempunyai kendali penuh atas tindakan tertentu, mereka cenderung akan melakukannya. Misalnya, jika seseorang merasa memiliki kendali penuh atas keuangannya, maka ia akan lebih cenderung untuk bertindak (Putri et al., 2024).

Theory of planned behavior yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991 adalah evolusi dari *theory of reasoned action* (TRA). Teori perilaku terencana adalah kerangka berfikir konseptual yang bertujuan untuk menjelaskan determinan perilaku tertentu. Keterkaitan antara teori tindakan beralasan dengan penelitian ini terletak pada pengaruhnya terhadap cara individu merencanakan perilaku keuangannya. Semakin tinggi pengetahuan dan kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang, semakin baik pula perilaku keuangannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teori ini mempunyai dampak yang signifikan dalam membentuk pemahaman dan pengelolaan perilaku keuangan dan literasi keuangan, yang memiliki peran penting bagi kesejahteraan keuangan (Angelista et al., 2024).

2.1.2 Generasi

2.1.2.1 Pengertian Generasi

Menurut (Sumantri et al., 2016:43) Dalam arti kontemporer dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan generasi lebih menekankan kepada adanya kesamaan waktu menjalani roda kehidupan. Sebagai ilustrasi, seorang anak yang baru dilahirkan merupakan generasi yang sama dengan orang-orang lain yang hidup pada waktu kehidupan yang sama. Dalam hal ini faktor usia kelahiran bukan menjadi patokan untuk merumuskan pengertian generasi melainkan lebih menekankan pada kesamaan waktu kehidupan yang dijalani oleh setiap orang dari yang usia

termuda sampai kepada usia yang tertua sekalipun, masih merupakan satu generasi tertentu.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan populasi Indonesia dalam enam generasi, yaitu:

1. Post Generasi Z, dikenal juga dengan generasi Alpha. Generasi ini tumbuh di tengah perkembangan teknologi yang terus berlanjut.
2. Generasi Z, Gen Z merupakan generasi yang lahir pada 1997-2012
3. Milenial, Generasi ini disebut juga generasi Y, lahir pada 1981-1996
4. Generasi X, adalah generasi yang lahir pada 1965-1980
5. Baby Boomer, generasi yang (lahir 1946-1964).
6. Pre-Boomer, merupakan generasi yang lahir sebelum 1945

2.1.3 Perilaku Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Behavior finance merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang berpikir dan berperilaku dalam membuat suatu keputusan apakah sebagai investor individu atau investor lembaga atau institusi. Banyak faktor terutama dari psikologi ataupun sosiologi yang bisa mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang dalam membuat suatu keputusan (Yuniningsih, 2020:8).

Perilaku *keuangan* adalah analisis berinvestasi yang menggunakan ilmu psikologi dan ilmu keuangan, yaitu suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana investor melakukan investasi atau

berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Lubis, 2016:120).

Perilaku keuangan merupakan pendekatan baru dalam pasar keuangan yang telah muncul sebagai respon terhadap komplikasi yang dihadapi oleh teori keuangan tradisional. Secara umum, perilaku keuangan mengusulkan bahwa beberapa fenomena keuangan dapat dipahami dengan lebih baik dengan menggunakan model dimana beberapa pemain yang tidak sepenuhnya rasional (Suriani, 2022:137).

Dari pengertian diatas tentang perilaku keuangan, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah ilmu yang mengkaji bagaimana individu berpikir dan bertindak dalam mengambil keputusan sebagai investor, dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis dan sosiologis. Ini adalah pendekatan baru untuk memahami sifat kompleks dari keputusan keuangan, yang menunjukkan bahwa fenomena keuangan tertentu dapat lebih dipahami dengan menggunakan model tertentu.

2.1.3.2 Tujuan dan Karakteristik Perilaku Keuangan

Menurut (Baker et al., 2021:5) tujuan mempelajari *financial behavior* adalah:

1. Perilaku keuangan dapat membantu belajar tentang psikologi
2. Dapat memahami bagaimana psikologi tersebut mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi

3. Dapat melihat bagaimana keputusan investasi yang buruk yang disebabkan oleh psikologi mempengaruhi aset
4. Dapat belajar untuk mengenali dan menghindari keputusan investasi yang buruk yang berasal dari psikologis, yang dapat membantu menjadi investor yang baik.

Karakteristik perilaku keuangan meliputi manajemen, perencanaan, dan kesabaran. Di antara karakteristik ini, menyimpulkan bahwa kesabaran memiliki dampak terbesar pada penderitaan *financial*. Siapa pun dapat menemukan posisi keuangan yang lebih baik jika setiap orang memiliki kesabaran untuk mengelola uang mereka dengan cara yang memberi mereka lebih banyak uang di masa depan (Suriani, 2022:135).

2.1.3.3 Model Perilaku Keuangan

Dalam banyak asumsi yang mendasari model perilaku keuangan adalah sama dengan yang digunakan untuk membangun model tradisional, namun perbedaan berikut telah diketahui: (i) investor tidak hanya melihat konfigurasi rata-rata (mean)-varian untuk membuat keputusan investasi mereka, mungkin dipengaruhi oleh karakteristik non-statistik lainnya seperti rasa, preferensi dan faktor psikologis lainnya; (ii) investor dapat melihat *trend* meskipun tidak ada pola yang jelas; (iii) informasi yang tidak sempurna ada di hadapan pedagang heterogenitas; (iv) investor yang berbeda cenderung memiliki peluang investasi yang

berbeda, tergantung selera, sementara perilaku herding dapat mengakibatkan rasa yang umum; dan (v) pasar tidak selalu dalam keseimbangan, dan sementara peluang arbitrase ada mereka mungkin akan dikenakan sentimen pasar (Lubis, 2016:153).

2.1.3.4 Dimensi dan Indikator Perilaku Keuangan

Dimensi perilaku keuangan menurut (Potrich et al., 2016) dalam (Puspita & Isnalita, 2019) yaitu:

1. Penggunaan kartu kredit yang mengarah kepada perilaku individu mengenai opsi kredit dan pembayaran kredit;
2. Konsumsi terencana yang mengarah kepada perilaku individu mengenai kontrol keuangan, penyusunan rencana biaya, dan pengendalian biaya;
3. Tabungan yang mengarah kepada perilaku individu mengenai perencanaan tabungan, pengalokasian cadangan keuangan, konsistensi

Menurut (Potrich et al., 2016) dalam (Puspita & Isnalita, 2019) Perilaku keuangan diukur dengan indikator:

1. Penggunaan kartu kredit;
2. Konsumsi terencana;
3. Tabungan

2.1.3.5 Faktor-Faktor Perilaku Keuangan

Faktor-faktor yang ada dalam *behavior financial* pada setiap individu bisa berbeda-beda dan faktor mana yang mendominasi perilaku seseorang. Penelitian *behavior finance* lebih dominan dipengaruhi dari faktor psikologis orang tersebut. Peran psikologi tersebut berasal dari sisi afektif yaitu bagaimana tingkat emosi seseorang. Sisi kognitif tentang bagaimana tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Sisi psikomotorik yaitu bagaimana tingkat kepekaan seseorang dalam menerima, memproses, melakukan suatu tindakan setelah menerima suatu informasi (Yuniningsih, 2020:32).

Beberapa Faktor yang mempengaruhi *Behavior Finance* menurut (Yuniningsih, 2020:32) yaitu:

1. *Emotion*; *Emotion* dikatakan sebagai dorongan hati yang berhubungan dengan perasaan untuk melakukan suatu tindakan. Jadi emosi seseorang memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan perilaku seseorang. Perilaku tersebut dapat mencakup bagaimana dia belajar, mengingat, pola pikirnya ketika menghadapi masalah, bagaimana seseorang menerima atau memahami informasi, serta permasalahan yang dihadapinya. Dengan emosi yang dimiliki akan membentuk karakter setiap individu apakah menjadi individu yang baik atau buruk, yang hati hati atau ceroboh, yang berani atau takut terhadap risiko.

2. *Loss aversion*; *Loss aversion* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi emosi seseorang. *Loss aversion* pada dasarnya berkaitan dengan kepekaan seseorang terhadap kerugian yang mengakibatkan rasa penyesalan yang lebih dalam dibandingkan saat menerima keuntungan. Orang yang mengalami *loss aversion* akan mempengaruhi pola perilakunya ketika menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan.
3. *Regret aversion*; *Regret aversion* merupakan faktor yang menentukan tingkat emosi seseorang ketika menghadapi suatu masalah. *Regret aversion* terjadi karena didorong untuk menghindari penyesalan yang berulang karena mengulangi keputusan buruk di masa lalu.
4. *Financial literacy*; *Financial literacy* sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. *Financial literacy* tidak hanya dimiliki oleh investor, tetapi semua orang apapun statusnya. *Financial literacy* dibutuhkan oleh pejabat, investor, pegawai pemerintah, pekerja kantoran sampai ibu rumah tangga. *Financial literacy* dibutuhkan seseorang ketika mengajukan pinjaman. Sebelum mengajukan pinjaman maka harus memperoleh informasi yang relevan tentang berapa bunga yang akan ditanggung apakah bersifat fluktuatif ataukah tetap, berapa jangka waktu pinjaman, serta karakteristik *kredit* konsumen.

5. *Herding*; *Herding* adalah perilaku seseorang yang suka ikut-ikutan terhadap apa yang dilakukan orang lain. Berdasarkan pendapat *herding* tersebut maka perilaku *herding* dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seseorang tidak terlepas dari faktor psikologisnya. Banyak kondisi yang mempengaruhinya baik kondisi eksternal maupun internal.
6. *Overconfidence*; *Overconfidence* merupakan salah satu faktor dari *cognitive bias*. *Overconfidence* menunjukkan seseorang yang sangat percaya diri tinggi dengan apa yang dimilikinya. Percaya diri tinggi entah berdasarkan dari aset, pengetahuan, tingkat pendidikan, pengalaman, usia, kinerja yang sudah dicapai sebelumnya dan lain-lain.
7. *Illusion of control bias*; Faktor lain yang terkait dengan *cognitive bias* yaitu *illusion of control bias*. *Illusion of control bias* berkaitan dengan perilaku seseorang dalam penerimaan, pemahaman, dan pemikiran saat dihadapkan dalam membuat keputusan investasi.
8. Evaluasi; Sering atau tidaknya seseorang melakukan evaluasi juga mempengaruhi perilaku dan tindakan seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Evaluasi mengacu pada seberapa sering seseorang melakukan kontrol dan penilaian atas segala sesuatu yang menjadi tujuannya. Evaluasi dapat berupa laporan keuangan baik itu neraca, labar rugi, pergerakan harga saham dan informasi lain yang

dibutuhkan. Tingkat konsistensi dalam melakukan evaluasi maka akan membentuk seseorang berperilaku *risk taking* apakah sebagai *risk seeking* atau *risk averse*.

9. Demografi; Faktor demografi memegang peranan utama dalam membuat sebuah keputusan selain faktor psikologi. Faktor demografi dikatakan memiliki peran penting karena dalam membuat suatu keputusan terkadang tidak hanya melibatkan satu individu tetapi lebih dari satu individu. Setiap individu kemungkinan akan berbeda baik dari tingkat ekonomi, tingkat pendapatan, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin dan lain-lain. Jika suatu keputusan dengan melibatkan banyak individu maka dalam menghadapi perbedaan tersebut dengan melakukan persamaan persepsi dan cara pandang dalam membuat keputusan.

2.1.4 Literasi Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) adalah suatu keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya (Arianti, 2021:2).

Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk mengatur permasalahan keuangan. Kesadaran tersebut mempunyai dampak jangka panjang dapat menjaga keadaan keuangan untuk tetap normal, stabil, aman, damai, dan sejahtera (Harto et al., 2023:5).

Literasi keuangan merupakan kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka (HC & Gusaptono, 2021:14).

Dari pengertian diatas tentang literasi keuangan, dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah keterampilan penting bagi individu untuk mengatasi masalah keuangan, karena mereka sering menghadapi situasi *trade-off*. Hal ini melibatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola situasi keuangan, memungkinkan individu untuk membuat keputusan berdasarkan informasi dengan semua sumber daya keuangan.

2.1.4.2 Fungsi dan Faktor-Faktor Literasi Keuangan

Menurut (Selvi, 2018:23) Fungsi literasi keuangan yaitu:

1. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan literasi keuangan
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan literasi keuangan
3. Memberikan masukan kepada unit bisnis yang melakukan riset dan pengembangan produk atau layanan jasa keuangan

Menurut (Harto et al., 2023:9) Dalam literasi keuangan mempunyai perbedaan antara satu dengan yang lain dari seseorang. Tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang individu akan berbeda-beda sesuai dengan kemampuan intelegensi dan kemampuan analisisnya. Kondisi tersebut dikarenakan terdapat faktor yang berdampak sehingga terjadi perbedaan antara individu satu dengan individu lainnya. Faktor-faktor yang berdampak pada literasi keuangan, yaitu:

1. Perilaku keuangan; perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan pada setiap manusia terkait dengan cara manajemen keuangan. Dalam hal ini, tanggung jawab keuangan berupa suatu proses manajemen keuangan serta aset yang dilakukan secara produktif.
2. Faktor demografi; faktor demografi meliputi jenis kelamin, umur, tingkat edukasi, status perkawinan, pekerjaan, kedudukan kerja, serta pendapatan.
3. Faktor pendidikan; modal manusia sebagai salah satu faktor yang diinginkan untuk memberikan pengaruh pada kesejahteraan manusia. Peran pendidikan berdampak pada produktifitas dan efisiensi kerja pegawai dan akan berdampak pada real income individu di sector rumah tangga.

4. Faktor jenis kelamin; kemampuan literasi keuangan pada tingkat wanita lebih rendah daripada pria
5. *Revenue*; penjelasan dalam hal ini, bahwa orang tua yang mempunyai pendapatan rumah tangga yang lebih tinggi cenderung mempunyai tingkat literasi keuangan yang lebih baik dikarenakan mereka lebih memakai instrument serta layanan keuangan.

Menurut Gunartin et al., (2020) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, antara lain:

1. Jenis kelamin; bahwasannya perempuan lebih baik literasi keuangannya daripada laki-laki
2. Usia; semakin dewasa tingkat usianya, semakin bijak dalam mengelola keuangan pribadinya
3. Tingkat Pendapatan; tingkat pendapatan yang tinggi butuh perhatian lebih dalam pendayagunaannya agar tidak mudah terbawa arus konsumtif
4. Tingkat pendidikan; tingkat pendidikan yang lebih tinggi dengan bekal ilmu pengetahuan yang cukup, memiliki literasi keuangan lebih baik.
5. Status bekerja; seseorang yang sudah bekerja memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik karena pengorbanan yang dilakukan juga besar, jadi lebih hati-hati.

2.1.4.3 Dimensi dan indikator Literasi Keuangan

Dimensi literasi keuangan menurut (Chaidir et al., 2020) yaitu perilaku keuangan, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan. Terdapat beberapa indikator literasi keuangan, yaitu:

1. Indikator perilaku keuangan terkait dengan perilaku dalam penyusunan anggaran, menghemat uang dan mengontrol uang, serta pembayaran kewajiban tepat waktu.
2. Indikator sikap keuangan terkait dengan sikap terhadap uang, dan perencanaan masa depan.
3. Indikator Pengetahuan keuangan terkait dengan pengetahuan dasar keuangan, manajemen keuangan, kredit dan hutang, tabungan dan investasi, resiko serta asuransi

2.1.5 Gaya hidup

2.1.5.1 Pengertian Gaya Hidup

Menurut (Ekawati Rahayu Ningsih, 2017:64) Gaya hidup merupakan cara hidup seseorang dalam menghabiskan waktu, tenaga, dan uang untuk segala sesuatu yang mereka anggap penting.

Menurut Rosyidah & Handayati, (2022:45) gaya hidup adalah cara hidup seseorang yang dinyatakan dalam aktivitas, minat dan pendapatnya mengenai pengeluaran uang dan pengeluaran waktu.

Menurut Rosyidah & Handayati, (2022) gaya hidup adalah tatanan hidup di dunia dimana akan tercermin dalam aktivitas, atensi dan pendapatan seseorang. Dalam gaya hidup tergambar bagaimana seseorang terkait daerahnya juga kelas sosialnya. Namun orang yang memiliki sub kultur, kelas sosial dan pekerjaan walaupun sama bisa memiliki gaya hidup yang berbeda.

Berdasarkan pengertian diatas tentang gaya hidup, dapat diambil kesimpulan bahwa gaya hidup adalah cara hidup seseorang dalam menghabiskan waktu, tenaga, dan uang untuk segala sesuatu yang penting. Itu adalah tatanan hidup di dunia, tercermin dalam aktivitas, minat dan pendapatan, dan tergambar bagaimana seseorang terkait daerahnya dan kelas sosial.

2.1.5.2 Karakteristik Dan Bentuk-Bentuk Gaya Hidup

Menurut (Jennyya et al., 2021) gaya hidup hedonis memiliki karakteristik dapat dilihat dari berbagai atribut gaya hidup hedonisme yaitu suka mencari perhatian, cenderung impulsif, kurang rasional, cenderung ikuti-kutan, mudah dipengaruhi, senang mengisi waktu luang di tempat santai seperti *cafe, mall*, dan tempat hiburan lainnya.

Bentuk-bentuk gaya hidup menurut Vivian (2020) antara lain meliputi industri gaya hidup, iklan gaya hidup, *public relations* dan *journalisme* gaya hidup, gaya hidup mandiri, serta gaya hidup hedonis.

2.1.5.3 Dimensi dan Indikator Gaya Hidup

Dimensi dan indikator gaya hidup menurut (Agustina, 2019) dalam (Zakia et al., 2022) yaitu sebagai berikut:

1. Dalam dimensi aktivitas terdapat indikator yaitu aktivitas saat bekerja dan aktivitas saat liburan
2. Dalam dimensi minat terdapat indikator yaitu keinginan dan minat pada suatu produk
3. Dalam dimensi pendapat terdapat indikator yaitu kesesuaian harga produk dan kepuasan terhadap produk.

2.1.5.4 Faktor-Faktor Gaya Hidup

Menurut Lindratno & Anasrulloh (2022) Masyarakat hendaknya memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan berbagai kegiatan positif, yang memiliki orientasi masa depan yang baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan sekitarnya. Gaya hidup masyarakat juga perlu diperhatikan, karena kecenderungan gaya hidup yang biasa dijalani masyarakat adalah gaya hidup hedonisme dimana mereka lebih mementingkan untuk menghabiskan uang demi memenuhi keinginan dan mendapatkan pengakuan dari lingkungannya daripada membeli kebutuhan yang mereka perlukan sebagai penunjang hidup. Gaya hidup ini merupakan salah satu faktor pribadi dari perilaku konsumtif yang dilakukan masyarakat.

Menurut (Nasib et al., 2021:40) Faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah sebagai berikut:

1. Faktor sosial; seseorang yang berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi akan menunjukkan gaya hidup layaknya orang kaya. Mereka akan memilih makan di restoran mahal, belanja di *mall* ternama, dan nongkrong di *caffe*. Semua itu dilakukan karena mereka mempunyai penghasilan yang cukup untuk melakukan semua hal tersebut.
2. Sikap; sikap seseorang juga akan mempengaruhi gaya hidupnya. Boleh jadi seseorang terlahir dari keluarga dengan ekonomi yang mapan, namun ia berhemat dan tidak mau memperlihatkan kememawahannya di depan orang lain. Seseorang dengan sikap ini berusaha untuk menghargai orang lain yang kurang mampu secara ekonomi.
3. Keluarga; keluarga merupakan lingkungan terdekat sejak masa kanak-kanak hingga dewasa. Seseorang diajarkan berbagai tatanan nilai-nilai yang ada. Mulai dari kebiasaan bangun tidur hingga tidur kembali, tidak jarang keluarga memberikan saran mengenai produk dan jasa mana yang harus dibeli agar sesuai dengan nilai dan bermanfaat tinggi.
4. Kepribadian; kepribadian juga mempengaruhi gaya hidup seseorang. Sering kali kita menemukan orang dari latar belakang miskin memiliki gaya hidup layaknya orang kaya.
5. Kelompok referensi; kelompok referensi juga mempengaruhi kehidupan seseorang. Pada kelompok referensi umumnya akan

menentukan produk dengan merek tertentu untuk dikonsumsi secara bersama diantara para anggota, sehingga ketika seseorang setuju pada kelompok tertentu tidak jarang akan mengubah gaya hidupnya.

6. Pengalaman dan pengamatan; pengalaman dan pengamatan akan mempengaruhi gaya hidup seseorang. Pengalaman mengajarkan seseorang untuk hidup berhati-hati. Misalnya seseorang pernah mengalami pengalaman buruk seperti memakai perhiasan dan mengalami kejahatan kriminal. Sehingga hal ini membuat seseorang tidak lagi memakai perhiasan berlebihan, hal ini berdasarkan pengamatan atas masa lalunya.
7. Motifnya; motif juga mempengaruhi gaya hidup seseorang. Motif adalah alasan mengapa seseorang memilih gaya hidup, alasan seseorang memilih hidup sederhana karena berusaha untuk menghargai orang-orang yang ada di sekitar tempat tinggalnya, karena tidak ingin menimbulkan kegelisahan sosial satu dengan lainnya.
8. Konsep diri; konsep diri mempengaruhi gaya hidup seseorang karena memiliki penilaian terhadap dirinya sendiri akan gaya hidup yang ia pilih.
9. Persepsi; persepsi ini adalah hasil penilaian orang lain. Sering kali orang-orang di sekitar akan memberikan penilaian kepada orang lain. Misalnya seseorang yang sering pulang malam khususnya para

wanita yang bekerja hingga malam, tentu saja hal ini akan membuat orang lain akan menilai bahwa orang tersebut bekerja pada pekerjaan yang tidak baik. Ini jelas persepsi orang lain akan mempengaruhi gaya hidup seseorang.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Dibawah ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. (U. S. Wahyuni & Setiawati, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi”. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah generasi Z kota Jambi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 384 responden dan menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis menggunakan PLS (*Pastial Least Square*) software *Smart PLS* 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan dan gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan. Persamaan penelitian menggunakan objek penelitian yang sama yaitu generasi Z dan menggunakan variabel yang sama yaitu literasi keuangan dan gaya hidup. Perbedaan terletak pada teknik sampling.
2. (Hidayat & Paramita, 2024) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Jawa Barat” metode yang digunakan

metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. penduduk Generasi Z yang berdomisili di Jawa Barat sebanyak 11.886.058 juta. Sampel dalam penelitian menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah sampel 100 dari 16 kota. Alat analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, gaya hidup, literasi keuangan, dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z. Persamaan penelitian ini menggunakan variabel dependen yang sama yaitu perilaku keuangan serta menggunakan variabel independen yang sama yaitu literasi keuangan dan gaya hidup. Perbedaan penelitian terletak pada teknik sampling dan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan dua variabel independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup.

3. (Fadhlurrahman & Tantra, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *E-Money* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada *Cashless Society*”. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Populasi generasi Z yang berdomisili di wilayah Denpasar. Sampel yang digunakan *purposive sampling* dengan 70 responden. Alat analisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan generasi Z kota Denpasar pada *cashless society*. *E-money* mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan generasi Z kota Denpasar pada *Cashless society*. Gaya hidup mempunyai pengaruh yang positif

terhadap perilaku keuangan generasi Z kota Denpasar pada *Cashless society*. Persamaan Penelitian ini menggunakan objek yang sama yaitu generasi Z dan variabel independen yang sama yaitu literasi keuangan serta menggunakan variabel dependen yang sama yaitu perilaku keuangan. Perbedaan terletak pada teknik sampling dan penelitian ini menggunakan tiga variabel (X).

4. (Nurdiana & Rachma, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya”. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Populasi pada penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang berjumlah 1753 Mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan Random sampling dan jumlah responden sebanyak 291 orang. Alat analisis yang digunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Persamaan menggunakan variabel independen yang sama yaitu literasi keuangan dan

gaya hidup serta variabel dependen perilaku keuangan. Perbedaan terletak pada objek penelitian.

5. (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion and Lifestyle on Financial Behavior in Millennial Generation*”. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif sumber data primer. Populasi pada penelitian adalah generasi milenial yang berada di Jakarta Selatan. Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan jumlah responden sebanyak 100 orang. Alat analisis yang digunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X_1), Inklusi Keuangan (X_2), dan Gaya Hidup (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada Generasi Mienial di Jakarta Selatan. Persamaan menggunakan variabel independen yang sama yaitu literasi keuangan dan gaya hidup serta variabel dependen perilaku keugan. Perbedaan terletak pada objek penelitian yang menggunakan generasi Z sedangkan penelitian ini menggunakan objek yaitu generasi milenial serta lokasi penelitian berbeda.
6. (Fatimah & Fathihani, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Generasi Milenial”. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Populasi generasi milenial. Sampel yang digunakan sebanyak 101 responden. Alat analisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sikap

keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial. Sedangkan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial. Persamaan Penelitian ini menggunakan variabel independen yang sama yaitu literasi keuangan serta menggunakan variabel dependen yang sama yaitu perilaku keuangan dan variabel independen literasi keuangan dan gaya hidup. Perbedaan terletak pada objek penelitian dan penelitian ini menggunakan tiga variabel (X).

7. (Ario Pratama Puce, Hariyanto R Djatola, 2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Karyawan pada PT. Pertamina Patra Niaga Sulawesi Tengah”. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Populasi pada penelitian adalah Karyawan pada PT. Pertamina Patra Niaga Sulawesi Tengah. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 46 responden menggunakan teknik sampling jenuh. Alat analisis yang digunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan. Secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan. Persamaan penelitian ini menggunakan variabel independen yang sama yaitu literasi keuangan dan gaya hidup dan menggunakan variabel dependen yang sama yaitu perilaku keuangan. Perbedaan terletak pada objek penelitian dan teknik sampel.

8. (Sari & Widoatmodjo, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta”. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Populasi mahasiswa/I kos yang berada di Jakarta. Sampel dalam penelitian berjumlah 100 responden dan menggunakan purposive sampel. Alat analisis menggunakan metode SEM (structural equation model) dengan output SmartPLS versi 3.2.9. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan locus pengendalian memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. Sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. Persamaan penelitian ini menggunakan variabel dependen yang sama yaitu perilaku keuangan serta menggunakan variabel independen yang sama yaitu literasi keuangan dan gaya hidup. Perbedaan terletak pada lokasi tempat dilakukannya penelitian. Penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan dua variabel independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup.
9. (S. F. Wahyuni & Kinanti, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini

menggunakan *purposive sampling* sebanyak 84 mahasiswa. Alat analisis yang digunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Secara parsial *Lifestyle Hedonis* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Secara parsial Sikap Keuangan Pribadi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persamaan penelitian ini menggunakan variabel independen yang sama yaitu literasi keuangan dan gaya hidup dan menggunakan variabel dependen yang sama yaitu perilaku keuangan. Perbedaan terletak pada objek penelitian dan lokasi penelitian.

10. (Widyakto et al., 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan”. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Indo Global Mandiri Angkatan 2020-2023 yang menggunakan Shopee Paylater. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa dengan menggunakan rumus slovin, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampel. Alat analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan hanya sikap keuangan yang

berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan variabel lain seperti literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel independen yang sama yaitu literasi keuangan dan gaya hidup. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Penelitian I	
Nama Peneliti/ Tahun/ Judul	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi (U. S. Wahyuni & Setiawati, 2022)
Variabel	Variabel dependen (Y) : Perilaku Keuangan (Y) Variabel Independen (X) : Literasi Keuangan (X ₁) Gaya Hidup (X ₂)
Alat Analisis	PLS (Partial Least Square) menggunakan software Smart PLS 3.0
Sampel Penelitian	<i>Purposive sampling</i> , 384 responden
Hasil Penelitian	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan dan gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan.
Penelitian II	
Nama Peneliti/ Tahun/ Judul	Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Jawa Barat (Hidayat & Paramita, 2024)
Variabel	Variabel dependen (Y) : Perilaku Keuangan Variabel Independen (X) : Gaya Hidup (X ₁), Literasi Keuangan (X ₂), dan Inklusi Keuangan (X ₃)
Alat Analisis	Regresi Linier Berganda
Sampel Penelitian	Teknik <i>simple random sampling</i> , 100 responden
Hasil Penelitian	Secara parsial dan simultan, gaya hidup, literasi keuangan, dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z.
Penelitian III	

Nama Peneliti/ Tahun/ Judul	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>E-Money</i> Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada <i>Cashless Society</i> (Fadhlurrahman & Tantra, 2022)
Variabel	Variabel dependen (Y) : Perilaku Keuangan (Y) Variabel Independen (X) : Literasi Keuangan (X ₁), <i>E-Money</i> (X ₂), dan Gaya Hidup (X ₃)
Alat Analisis	SPSS
Sampel Penelitian	Purposive sampel, 70 responden
Hasil Penelitian	Literasi keuangan terdapat pengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z kota Denpasar pada <i>cashless society</i> . <i>E-money</i> berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z kota Denpasar pada <i>cashless society</i> . Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z kota Denpasar pada <i>cashless society</i> .
Penelitian IV	
Nama Peneliti/ Tahun/ Judul	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya (Nurdiana & Rachma, 2023)
Variabel	Variabel dependen (Y) : Perilaku Keuangan (Y) Variabel Independen (X) : Literasi Keuangan (X ₁), Gaya hidup (X ₂)
Alat Analisis	Regresi Linear Berganda
Sampel Penelitian	Random sampling, 291 responden
Hasil Penelitian	Literasi keuangan (X ₁) dan gaya hidup (X ₂) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.
Penelitian V	
Nama Peneliti/ Tahun/ Judul	<i>The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion and Lifestyle on Financial Behavior in Millennial Generation</i> (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022)
Variabel	Variabel dependen (Y) : Perilaku Keuangan (Y) Variabel Independen (X) : Literasi Keuangan (X ₁), Inklusi Keuangan (X ₂), dan Gaya Hidup (X ₃)
Alat Analisis	Regresi Linear Berganda
Sampel Penelitian	<i>Purposive sampling</i> , 100 responden
Hasil Penelitian	Literasi Keuangan (X ₁), Inklusi Keuangan (X ₂), dan Gaya Hidup (X ₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada Generasi Mienial di Jakarta Selatan
Penelitian VI	

Nama Peneliti/ Tahun/ Judul	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Generasi Milenial (Pratama et al., 2024)
Variabel	Variabel dependen (Y) : Perilaku Keuangan (Y) Variabel Independen (X) : Literasi Keuangan (X ₁), Sikap Keuangan (X ₂), dan Gaya Hidup (X ₃)
Alat Analisis	SPSS 2.0
Sampel Penelitian	101 responden
Hasil Penelitian	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial. Sedangkan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial.
Penelitian VII	
Nama Peneliti/ Tahun/ Judul	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Karyawan pada PT. Pertamina Patra Niaga Sulawesi Tengah (Ario Pratama Puce, Hariyanto R Djabatola, 2024)
Variabel	Variabel dependen (Y) : Perilaku Keuangan (Y) Variabel Independen (X) : Literasi Keuangan (X ₁), Gaya Hidup (X ₂)
Alat Analisis	Regresi Linear Berganda
Sampel Penelitian	<i>Nonprobability Sampling</i> , 46 responden
Hasil Penelitian	Literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan. Secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan
Penelitian VIII	
Nama Peneliti/ Tahun/ Judul	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta (Sari & Widodoatmodjo, 2023)
Variabel	Variabel dependen (Y) : Perilaku Keuangan (Y) Variabel Independen (X) : Literasi Keuangan (X ₁), Gaya Hidup (X ₂), dan <i>Locus Of Control</i> (X ₃)
Alat Analisis	SEM (Structural Equation Model) dengan output SmartPLS (versi 3.2.9)
Sampel Penelitian	Purposive sampling, 100 responden
Hasil Penelitian	Literasi keuangan dan <i>locus of control</i> memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. Sedangkan

	gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta.
Penelitian IX	
Nama Peneliti/ Tahun/ Judul	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Lifestyle</i> Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (S. F. Wahyuni & Kinanti, 2023)
Variabel	Variabel dependen (Y) : Perilaku Keuangan (Y) Variabel Independen (X) : Literasi Keuangan (X_1), <i>Lifestyle</i> Hedonis (X_2), Sikap Keuangan (X_3)
Alat Analisis	Regresi Linear Sederhana
Hasil Penelitian	Secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Secara parsial <i>Lifestyle</i> Hedonis tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Secara parsial Sikap Keuangan Pribadi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Penelitian X	
Nama Peneliti/ Tahun/ Judul	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan (Widyakto et al., 2022)
Variabel	Variabel dependen (Y) : Perilaku Keuangan Variabel Independen (X) : Literasi Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2), dan Gaya Hidup (X_3)
Alat Analisis	Regresi Linear Berganda
Sampel Penelitian	Purposive sampel, 123 responden
Hasil Penelitian	Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan Literasi Keuangan dan Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.3 Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup terhadap variabel dependen yaitu perilaku

keuangan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas maka diperoleh hubungan antar variabel, sebagai berikut:

2.3.1. Hubungan Literasi Keuangan dengan Perilaku Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan (menabung, berinvestasi, asuransi, dan lain sebagainya) sehingga dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik dan mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan uang, mereka tahu bagaimana berperilaku lebih baik dalam hal keuangan mereka (Widyakto et al., 2022). Literasi keuangan juga mempunyai banyak manfaat bagi industri jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain, sehingga semakin tinggi literasi keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang dapat memperoleh manfaat dari produk layanan keuangan (Safira & Dewi, 2019). Secara statistik literasi keuangan membuat peningkatan besar yang signifikan atas kesadaran seseorang terhadap produk dan layanan keuangan yang tersedia (Natalia et al., 2020).

Terdapat pengaruh yang positif antara literasi keuangan dan perilaku keuangan jika seseorang memahami baik investasi, simpanan, pinjaman, maupun menabung untuk keperluan yang tidak terduga dalam kehidupan sehari-hari, maka orang tersebut dapat mengatur keuangannya sendiri (A. L. A. Sari & Widoatmodjo, 2023). Hal tersebut dibuktikan dengan adanya

penelitian dari (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022) dan (Putri et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.3.2. Hubungan Gaya Hidup dengan Perilaku Keuangan

Gaya hidup seseorang dapat menggambarkan seberapa banyak ia melakukan pengeluaran dalam hal konsumtif. Gaya hidup seseorang yang tampak tinggi belum tentu berarti ia mempunyai perilaku keuangan yang buruk. Hal ini juga berlaku bagi orang-orang yang terlihat sederhana dan mungkin tidak memiliki perilaku keuangan yang baik (A. L. A. Sari & Widoatmodjo, 2023).

Gaya hidup mengacu pada perilaku, minat, dan cara berpikir seseorang dan secara signifikan dapat mempengaruhi cara mereka mengelola dan membelanjakan uangnya. Dengan gaya hidup yang baik, seseorang dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan mengelola kebutuhannya dengan lebih efektif. Ini merupakan bagian penting dalam memahami perilaku keuangan pribadi dan dapat berkontribusi pada perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik (Junita, 2024).

Dalam penelitian Fadhlurrahman & Tantra, (2022) gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya semakin baik gaya hidup yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula perilaku keuangannya, semakin buruk gaya hidup seseorang semakin

buruk pula perilaku keuangannya. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari (Wiranti et al., 2023) dan (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.3.3. Hubungan Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup dengan Perilaku Keuangan

Menurut Fadhlurrahman & Tantra, (2022) literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan, karena untuk menjaga serta mengontrol keuangan diperlukan tingkat literasi keuangan yang baik dan tidak melakukan pembelian yang tidak terencana serta diperlukan gaya hidup sesuai dengan kebutuhan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (U. S. Wahyuni & Setiawati, 2022) menemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat berpengaruh positif pada perilaku keuangan, sedangkan gaya hidup yang tinggi dapat memberikan kontribusi pada perilaku keuangan yang kurang baik jika tidak seimbang dengan literasi keuangan yang baik.

Literasi keuangan yaitu pemahaman individu terkait keuangan, lebih tepatnya pemahaman mengenai pengelolaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang dimiliki agar digunakan sebaik dan sebijak mungkin. Artinya, bahwa literasi keuangan menghasilkan pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan, muncul indikasi bahwa semakin tinggi

pengetahuan dan kemampuan seseorang terhadap pengelolaan keuangan maka akan semakin baik pula perilaku keuangannya. Gaya hidup adalah cara bagaimana individu menjalani hidupnya, bagaimana individu menggunakan uangnya, dan bagaimana individu tersebut mengalokasikan waktunya. Hubungan gaya hidup dengan perilaku keuangan adalah gaya hidup yang baik dan bijak akan mempengaruhi perilaku keuangan individu (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022).

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami serta mendapati dampak antara variabel independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup pada variabel dependen yaitu perilaku keuangan.

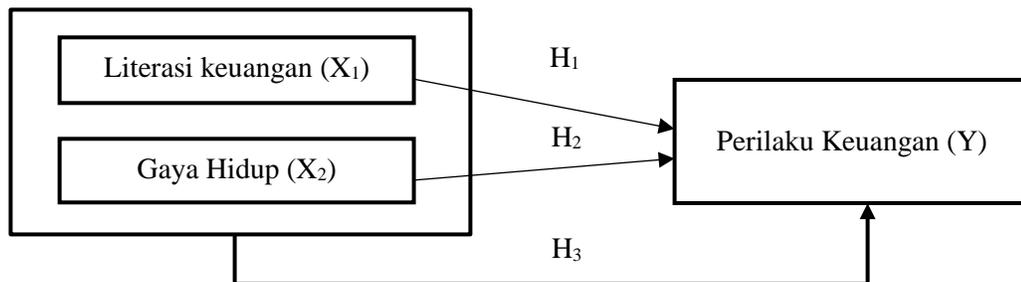
Literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan, Literasi keuangan adalah pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan (menabung, berinvestasi, asuransi, dan lain sebagainya) sehingga dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya semakin baik gaya hidup yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula perilaku keuangannya, semakin buruk gaya hidup seseorang semakin buruk pula perilaku keuangannya.

Literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan, karena untuk menjaga serta mengontrol keuangan diperlukan tingkat

literasi keuangan yang baik dan tidak melakukan pembelian yang tidak terencana serta diperlukan gaya hidup sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diduga bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan dapat digambarkan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

H₁: Diduga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Desa Cipanas, Kabupaten Lebak.

H₂: Diduga gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Desa Cipanas, Kabupaten Lebak.

H₃: Diduga literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Desa Cipanas, Kabupaten Lebak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Cipanas, Kabupaten Lebak serta objek penelitiannya yaitu generasi Z sebanyak 612 orang.

3.1.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	2024																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan pengumpulan data	■	■	■																	
2	Pencarian data awal		■	■	■																
3	Penyusunan Bab I-III				■	■	■	■	■												
4	Sidang Proposal										■	■	■								
5	Pencarian data penelitian										■	■	■	■	■	■	■				
6	Penyusunan data penelitian											■	■	■	■	■	■				
7	Analisis data														■	■	■	■	■	■	■
8	Penyusunan Skripsi															■	■	■	■	■	■
9	Sidang skripsi																				■

3.2 Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan atas filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu dimana dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif serta analisis data bersifat

stastik dengan tujuan untuk menjabarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2020:16). Filsafat positivisme menggambarkan bahwa realitas, gejala atau fenomena yang diteliti itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2020:17). Metode ini cocok untuk penelitian ini karena digunakan untuk mengukur pengaruh dari literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan.

3.3 Populasi dan Teknik Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu bidang generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2020:126). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah generasi Z yang berada di Desa Cipanas, Kabupaten Lebak yang berjumlah 612 orang.

Tabel 3. 2
Jumlah Masyarakat Desa Cipanas Tahun 2024

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		n	%	n	%	n	%
1	0 s/D 1 TAHUN	43	0,00%	23	0,00%	20	0,00%
2	2 s/d 4 Tahun	152	0,00%	85	0,00%	67	0,00%
3	5 s/d 9 Tahun	405	0,00%	208	0,00%	197	0,00%
4	10 s/d 14 Tahun	392	0,00%	208	0,00%	184	0,00%
5	15 s/d 19 Tahun	302	0,00%	139	0,00%	162	0,00%
6	20 s/d 24 Tahun	310	0,00%	139	0,00%	171	0,00%
7	25 s/d 29 Tahun	393	0,00%	194	0,00%	199	0,00%
8	30 s/d 34 Tahun	421	0,00%	218	0,00%	203	0,00%

Sumber: cipanas.my.id/first/statistik/13

3.3.2 Teknik Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sample* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2020:129). Teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2020:129).

Penentuan *jumlah* sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin (Nalendra et al., 2021:28), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e^2 = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%

Maka dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{612}{1 + 612 \times 01^2}$$

$$n = \frac{612}{1 + 6,12}$$

$n = 85,9$ dibulatkan menjadi 86 responden

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisme variabel penelitian digunakan untuk menguji masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen (Y) dan dua variabel independen (X). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen (Y) yaitu perilaku keuangan, variabel independen (X₁) yaitu literasi keuangan dan variabel (X₂) yaitu gaya hidup.

Tabel 3. 3
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	No Kuis	Skala	Sumber
Perilaku keuangan (Y)	1. Penggunaan kartu kredit yang mengarah kepada perilaku individu mengenai opsi kredit dan pembayaran kredit	1. Penggunaan kartu kredit	1	<i>Likert</i>	(Potrich et al., 2016) dalam (Puspita & Isnalita, 2019)
	2. Konsumsi terencana yang mengarah kepada perilaku individu mengenai kontrol keuangan, penyusunan rencana biaya, dan pengendalian biaya	1. Konsumsi	2	<i>Likert</i>	(Potrich et al., 2016) dalam (Puspita & Isnalita, 2019)

	3. Tabungan yang mengarah kepada perilaku individu mengenai perencanaan tabungan, pengalokasian cadangan keuangan, konsistensi	1. Tabungan	3	<i>Likert</i>	(Potrich et al., 2016) dalam (Puspita & Isnalita, 2019)
Literasi keuangan (X ₁)	1. Perilaku keuangan	1. Perilaku dalam penyusunan anggaran 2. Menghemat uang dan mengontrol uang 3. Pembayaran kewajiban tepat waktu	4 5 6	<i>Likert</i>	(Chaidir et al., 2020)
	2. Sikap keuangan	1. Sikap terhadap uang 2. Perencanaan masa depan	7 8	<i>Likert</i>	(Chaidir et al., 2020)
	3. Pengetahuan keuangan	1. Pengetahuan keuangan secara pribadi 2. Manajemen keuangan 3. Kredit dan hutang 4. Tabungan dan investasi 5. Resiko 6. Asuransi	9 10 11 12 13 14	<i>Likert</i>	(Chaidir et al., 2020)
Gaya hidup (X ₂)	1. Kegiatan	1. Aktivitas saat bekerja 2. Aktivitas saat liburan	15 16	<i>Likert</i>	(Agustina, 2019) dalam (Zakia et al., 2022)
	2. Minat	1. Minat pada suatu produk	17	<i>Likert</i>	(Agustina, 2019) dalam (Zakia et al., 2022)
	3. Pendapat	1. Kesesuaian harga produk dan Kepuasan terhadap produk	18	<i>Likert</i>	(Agustina, 2019) dalam (Zakia et al., 2022)

3.5 Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen penelitian merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Menurut Sugiyono, (2018:172) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan karena menyusun instrumen pada dasarnya menyusun alat evaluasi.

Tabel 3. 4
Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
Perilaku Keuangan (Y)	1. Saya menggunakan paylater untuk pembayaran karena transaksinya lebih mudah					
	2. Saya selalu melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan saya secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali.					
	3. Saya membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat dan menyisihkan dana untuk keperluan investasi.					
Literasi keuangan (X ₁)	4. Saya selalu menyusun anggaran secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu					
	5. Saya selalu menghemat dan mengontrol pengeluaran uang saya setiap hari					
	6. Saya selalu membayar kewajiban tepat waktu					

	7. Saya yakin dapat mengelola keuangan saya sesuai dengan anggaran pribadi saya					
	8. Perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya					
	9. Saya mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan untuk masa depan					
	10. Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan memasukkan setiap hari					
	11. Saya mengetahui dalam kredit ada Bunga yang harus dibayarkan					
	12. Saya mempunyai tabungan untukantisipasi kebutuhan di masa depan					
	13. Saya mengetahui resiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan.					
	14. Saya merasa harus memiliki asuransi jiwa untuk proteksi diri					
Gaya hidup (X_2)	15. Untuk mengurangi rasa bosan saat bekerja, saya mencari hiburan melalui internet sehingga penggunaan paket data saya sangat boros					
	16. Saya selalu makan di restoran atau caffe saat sedang liburan					
	17. Saya tertarik pada produk-produk terbaru yang sedang ramai dibicarakan di <i>social media</i>					
	18. Menurut saya produk yang berkualitas baik memiliki harga yang tinggi.					

3.6 Uji Coba Instrumen Penelitian

Adapun sampel uji coba dalam penelitian ini sebanyak 20 responden diambil secara acak dari sampel yang telah ditetapkan. Uji validitas instrumen setiap butir item diolah menggunakan program SPSS versi 20.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memeriksa apakah suatu instrumen mempunyai tingkat validitas. Apabila validitas instrumen tinggi maka data dianggap valid dan dapat dianggap sesuai dengan keinginan peneliti terhadap variabel yang diukur, sedangkan apabila nilai validitasnya rendah maka instrumen masih belum valid, instrumen tersebut kurang mewakili variabel yang diteliti (Zahriyah & Parmono, 2021:114).

Menurut (Wahyuning, 2021:95) Cara menentukan validitas dengan menggunakan rumus perhitungan validitas suatu instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* atau dikenal juga dengan korelasi *pearson*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

\sum_{xy} = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

\sum_x^2 = Jumlah dari kuadrat X

\sum_y^2 = Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum_x)^2$ = Jumlah X kemudian di kuadratkan

$(\sum_y)^2$ = Jumlah Y kemudian di kuadratkan

N = Banyak responden

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah suatu data mempunyai konsistensi atau keteraturan dalam hasil pengukurannya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak atau tidak digunakan sebagai alat ukur kepada responden. Instrumen yang *reliable* mempunyai kriteria data yang dapat dipercaya sehingga datanya baik dan dapat dilanjutkan untuk penelitian (Zahriyah & Parmono, 2021:109).

Menurut Gozali, (2018:62) pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) *Repeated measure* atau pengukuran ulang: disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- 2) *One shot* atau pengukuran sekali saja: disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Uji reliabilitas dinyatakan reliabel apabila cronbach's alpha $>0,6$ (Durrotunnisa & Nur, 2020).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, (2018:296). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Observasi

Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data mempunyai ciri khusus dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Meskipun wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga objek alam lainnya (Sugiyono, 2020:203).

3.7.2 Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2020:199).

Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket (kuesioner) yang akan diisi oleh responden. Kuesioner yang dibuat berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup, yaitu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti jadi responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keinginannya. Menurut (Sugiyono, 2020:147)

Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian menggunakan skala likert yang dapat diberi skor, misalnya:

1. SS = Sangat setuju diberi skor 5
2. ST = Setuju diberi skor 4
3. RG = Ragu-Ragu diberi skor 3
4. TS = Tidak Setuju diberi skor 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data-data yang sudah di konversi dalam bentuk tabel tersebut akan diolah menggunakan *software SPSS* versi 20.

1. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah

distribusi simetris dengan *modus*, *mean* dan *median* berada dipusat (Nuryadi et al., 2017:79).

Menurut Sahir, (2022:69) model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Zahriyah & Parmono, 2021:89).

Menurut (Purba et al., 2021) Berdasarkan hasil uji *scatter plot* jika didapat titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola maka disimpulkan tidak terjadi kesamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016) dalam (Hermawan, 2022) Dasar analisis untuk untuk menilai heterokedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas dirancang untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dengan model regresi linier berganda, jika terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen maka hubungan dengan variabel independen serta variabel dependen terganggu (Syarifuddin & Saudi, 2022:67).

Pengambilan keputusan pada uji multikolineritas menurut (Hartono, 2020:57) yaitu:

- 1) Tidak terjadi multikolineritas apabila nilai *tolerance* lebihbesar dari 0,1 dan VIF (*Variance inflation factor*) lebih kecil dari 10.
- 2) Terjadi multikolineritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance inflation factor*) lebih besar atau sama dengan 10.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Sederhananya, uji autokorelasi adalah analisis dari regresi yang terdiri dari pengujian pengaruh variabel independen pada variabel dependen, sehingga tidak boleh terjadi korelasi antara pengamatan serta data observasi sebelumnya (Syarifuddin & Saudi, 2022:68).

Menurut Sahir, (2022:71) kriteria uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi
- 2) Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, uji Durbin

Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*).

e. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Aminatus Zahriyah (2021:62) Uji regresi linier berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dengan menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Perilaku Keuangan
X ₁ dan X ₂	= Literasi Keuangan dan Gaya Hidup
α	= Konstanta atau kemiringan slope
β_1, β_2	= Koefisien
e	= Error term

suatu permodelan dikatakan regresi linear apabila memenuhi syarat-syarat berikut:

- 1) Jumlah sampel antara variabel dependen dan independen sama
- 2) Hanya satu variabel terikat (Y)
- 3) Nilai residunya terdistribusi normal
- 4) Tidak terjadi gejala asumsi klasik (multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas).

f. Uji Koefisien Korelasi

Menurut (Wahyuning, 2021:83) Koefisien adalah pengukuran asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 sampai dengan -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negative, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah dan begitu pun sebaliknya.

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel berikut adalah kriterianya:

- 1) 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- 2) $>0 - 0,25$: Korelasi sangat lemah
- 3) $>0,25 - 0,5$: Korelasi Cukup
- 4) $>0,5 - 0,75$: Korelasi kuat
- 5) $>0,75 - 0,99$: Korelasi sangat kuat
- 6) 1 : Korelasi sempurna

g. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sahir, (2022:54) koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada dasarnya menguji besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan 0 berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

1. Uji Analisis Data

a. Uji Parsial (t)

Pengujian rata-rata satu sampel dimaksudkan untuk menguji nilai rata-rata populasi sama dengan nilai tertentu, lawan hipotesis alternatifnya bahwa nilai rata-rata populasi tidak sama dengan nilai tertentu. Pengujian satu sampel pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai perbandingan) berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Nilai tertentu di sini pada umumnya merupakan nilai parameter untuk mengukur suatu populasi (Nuryadi et al., 2017:95)

Menurut (Zahriyah & Parmono, 2021:64) hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1. Uji sig dengan $\alpha = 0,05$

Sig $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Sig $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. T hitung: t tabel

T hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

T hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Silmultan (f)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F

dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Syarifuddin & Saudi, 2022:77).

Menurut (Zahriyah & Parmono, 2021:64) hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1. Uji sig dengan $\alpha = 0,05$

Sig F $\leq 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima

Sig F $> 0,05$ maka H0 diterima dan Ha ditolak

2. F hitung: F tabel

F hitung $> F$ tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima

F hitung $< F$ tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Desa Cipanas

Menurut Cipanas.my.id Desa Cipanas berasal dari kata Ci = Cai artinya air, Panas = Panas dan secara umum Cipanas berasal dari sumber air panas yang konon ditemukan oleh pegawai Belanda sekitar tahun 1838 secara nyata tahun ini tidak ada tulisan prasasti namun dari mulut ke mulut sejak dulu. Hingga saat ini air panas tersebut masih ada dan dijadikan tempat berekreasi dan berobat. Pada saat ini air panas tersebut diberi nama pemandian air panas “Tirta Lebak Buana.”

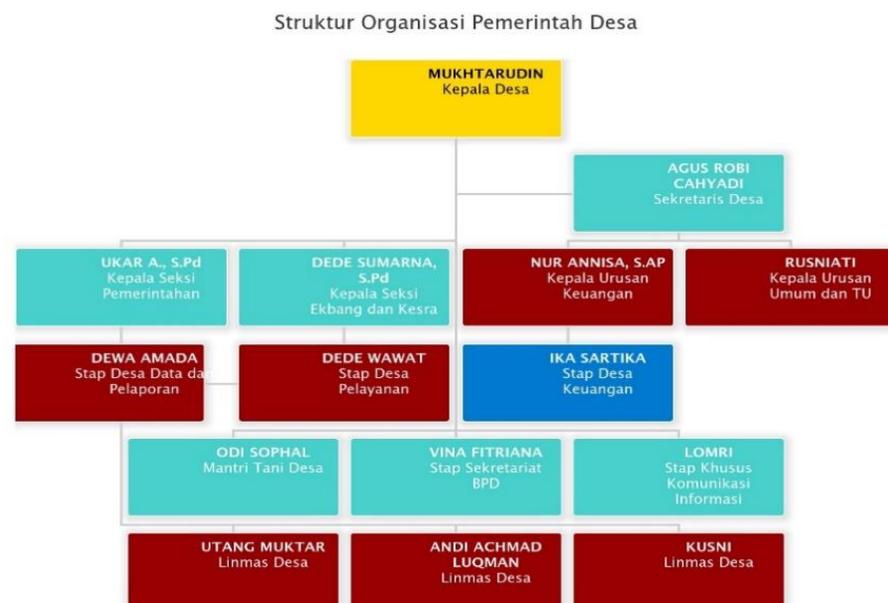
Pada awal terbentuknya Desa Cipanas sekitar tahun 1930 dengan bukti bahwa pengukuran tanah dilaksanakan pada tahun 1930 dengan demikian diperkirakan terbentuknya Desa Cipanas dibawah tahun 1930 dan pada waktu itu bernama Desa Luhurjaya diambil dari nama sebuah gunung yang menjulang yang ada disebelah timur perbatasan dengan Kabupaten Bogor pada waktu itu dipimpin oleh seorang sepuh dari warga kampung Lurah yang bernama H. Nasar pada waktu itu disebut Jaro (kepala desa tempo dulu).

Visi Desa Cipanas yaitu “gotong royong membangun Desa Cipanas yang jujur, adil, makmur, dan sejahtera dengan mengembangkan potensi pariwisata berbasis lokal”. Misi Desa Cipanas yaitu:

1. Mewujudkan pemerintahan Desa jujur dan berwibawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat;
2. Mengedepankan kejujuran dan musyawarah mufakat dalam melaksanakan tugas dan kehidupan sehari-hari baik dengan pemerintahan maupun dengan masyarakat Desa;
3. Meningkatkan profesionalitas dan mengaktifkan seluruh perangkat Desa;
4. Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa;
5. Meningkatkan pelayanan dan pelayanan kesehatan masyarakat Desa;
6. Mengembangkan potensi pariwisata berbasis lokal dan bermartabat.

1. Struktur Pemerintahan Desa Cipanas

Gambar 4.1.1
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Cipanas



2. Jumlah penduduk Desa Cipanas

Wilayah Desa Cipanas terdiri dari 6 Rukun Warga dan 22 Rukun tetangga yang tersebar di 8 kampung dan berpenduduk: 4.426 Jiwa terdiri dari laki-laki: 2.212 jiwa dan Perempuan: 2.213 jiwa.

Gambar 4.1.2
Jumlah Penduduk Desa Cipanas

Tabel Jenis Kelamin

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		n	%	n	%	n	%
1	LAKI-LAKI	2212	0,00%	2212	0,00%	0	0,00%
2	PEREMPUAN	2213	0,00%	0	0,00%	2213	0,00%
	JUMLAH	4425	0,00%	2212	0,00%	2213	0,00%
	BELUM MENGISI	1	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
	TOTAL	4426	0,00%	2212	0,00%	2213	0,00%

4.1.2 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Untuk mengetahui kevalidan instrumen dilakukan uji coba terhadap 20 responden. Uji validitas instrumen setiap butir item diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hasil uji validitas selanjutnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1
Uji Validitas Y

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel (n=20) (0,05)	Keterangan
1	0,889	0,4438	Valid
2	0,757	0,4438	Valid
3	0,802	0,4438	Valid

Berdasarkan tabel 4.28 untuk pernyataan variabel Perilaku Keuangan menunjukkan nilai r tabel 0,4438 dimana nilai tersebut

diperoleh tingkat signifikansi 0,05 dan $df = N-2$. Kemudian dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Perilaku Keuangan (Y) dinyatakan valid.

Tabel 4. 2
Uji Validitas X.1

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel (n=20) (0,05)	Status
1	0,640	0,4438	Valid
2	0,693	0,4438	Valid
3	0,650	0,4438	Valid
4	0,709	0,4438	Valid
5	0,663	0,4438	Valid
6	0,701	0,4438	Valid
7	0,578	0,4438	Valid
8	0,634	0,4438	Valid
9	0,763	0,4438	Valid
10	0,783	0,4438	Valid
11	0,509	0,4438	Valid

Berdasarkan tabel 4.29 Diatas untuk pernyataan variabel Literasi Keuangan menunjukkan nilai r tabel 0,4438 dimana nilai tersebut diperoleh tingkat signifikansi 0,05, dan $df = N-2$. Kemudian dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Literasi Keuangan (X_1) dinyatakan valid.

Tabel 4. 3
Uji Validitas X.2

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel (n=20) (0,05)	Status
1	0,670	0,4438	Valid

2	0,665	0,4438	Valid
3	0,830	0,4438	Valid
4	0,837	0,4438	Valid

Berdasarkan tabel 4.30 Diatas untuk pernyataan variabel Gaya Hidup menunjukkan nilai r tabel 0,4438 dimana nilai tersebut diperoleh tingkat signifikansi 0,05, dan $df = N-2$. Kemudian dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Gaya Hidup (X_2) dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pada program SPSS metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha*, dimana suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilainya $>$ 0,6 dan tidak reliabel apabila nilainya $<$ 0,6. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 4. 4
Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	3

Berdasarkan tabel 4.31 diketahui bahwa hasil analisis *cronbach's alpha* 0,710 $>$ 0,6 maka dapat disimpulkan uji reliabilitas pada penelitian ini dinyatakan *reliabel*.

Tabel 4. 5
Uji Reliabilitas Variabel X1

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	11

Berdasarkan tabel 4.32 diketahui bahwa hasil analisis *cronbach's alpha* $0,863 > 0,6$ maka dapat disimpulkan uji realibilitas pada penelitian ini dinyatakan *reliabel*.

Tabel 4. 6
Uji Reliabilitas Variabel X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	4

Berdasarkan tabel 4.33 diketahui bahwa hasil analisis *cronbach's alpha* $0,723 > 0,6$ maka dapat disimpulkan uji realibilitas pada penelitian ini dinyatakan *reliabel*.

4.1.3 Deskripsi Statistik Data Penelitian

1. Deskripsi Responden

Deskripsi responden digunakan dalam mendeskripsikan suatu informasi dari keadaan responden agar mudah dalam memahami hasil penelitian tersebut. Data deskriptif disajikan pada penelitian ini agar mudah dalam memahami informasi.

Perolehan data diambil dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, kemudian responden wajib menjawab pernyataan tersebut. Adapun responden yang di pilih pada penelitian ini adalah Generasi Z Desa Cipanas, Kabupaten Lebak. Data yang di peroleh

pada penelitian ini dikumpulkan secara langsung oleh responden, hal tersebut bertujuan agar efektif dan efisien untuk mendapatkan *response rate* yang baik dari responden. Sebagai syarat pemenuhan maka peneliti mengambil sampel sebanyak 86 responden. Dengan demikian peneliti mengelompokkan karakteristik responden menjadi 2 jenis, antara lain:

a. Jenis kelamin

Kriteria berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	23	26.7	26.7	26.7
Perempuan	63	73.3	73.3	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dinyatakan bahwa dari 86 responden, sebanyak 23 responden adalah laki-laki dengan presentase 26,7% dan 63 responden adalah perempuan dengan presentase 73,3%. Dengan demikian sebagian besar responden adalah perempuan.

b. Usia

Kriteria berdasarkan usia responden dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15	4	4.7	4.7	4.7
16	1	1.2	1.2	5.8
17	7	8.1	8.1	14.0
18	11	12.8	12.8	26.7
19	4	4.7	4.7	31.4
Valid 20	4	4.7	4.7	36.0
21	17	19.8	19.8	55.8
22	29	33.7	33.7	89.5
23	3	3.5	3.5	93.0
24	6	7.0	7.0	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dinyatakan bahwa dari 86 responden yang memiliki usia 15 tahun sebesar 4 atau (4,7%), responden yang memiliki usia 16 tahun sebesar 1 atau (1,2%), responden yang memiliki usia 17 tahun sebesar 7 atau (8,1%), responden yang memiliki usia 18 tahun sebesar 11 atau (12,8%), responden yang memiliki usia 19 tahun sebesar 4 atau (4,7%), responden yang memiliki usia 20 tahun sebesar 4 atau (4,7%), responden yang memiliki usia 21 tahun sebesar 17 atau (19,8%), responden yang memiliki usia 22 tahun sebesar 29 atau (33,7%), responden yang memiliki usia 23 tahun sebesar 3 atau (3,5%), responden yang memiliki usia 24 tahun sebesar 6 atau (7,0%). Dengan demikian sebagian besar usia responden adalah pada usia 22 tahun sebanyak 29 atau (33,7%).

4.1.4 Karakteristik Tanggapan Responden

1. Deskripsi Statistik Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah serta dari perhitungan analisis statistik deskriptif melalui SPSS V.20 maka didapatkan hasil distribusi statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Statistics		
Perilaku keuangan		
N	Valid	86
	Missing	0
Mean		11.59
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		2.182
Minimum		6
Maximum		15
Sum		997

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa data variabel perilaku keuangan (Y) diperoleh nilai rata-rata (mean) 11.59 dan nilai tengah (median) 12.00, nilai yang sering muncul 12 (mode) kemudian standar deviasi 2.182, nilai minimum 6 sedangkan nilai maksimum 15 dan terakhir nilai jumlah data sebesar 997.

1. Tanggapan Responden Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Adapun tanggapan responden mengenai Perilaku Keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Tanggapan Responden untuk Pernyataan saya menggunakan *paylater* untuk pembayaran karena transaksinya lebih mudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	5	5.8	5.8	5.8
2	7	8.1	8.1	14.0
3	24	27.9	27.9	41.9
4	38	44.2	44.2	86.0
5	12	14.0	14.0	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.4 Tanggapan dari 86 responden bahwa sebanyak 5 orang atau 5,8% menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden atau 8,1% menyatakan tidak setuju, 24 responden atau 27,9% menyatakan ragu-ragu, 38 responden atau 44,2% menyatakan setuju, dan 12 responden atau 14,0% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan saya merasa bahwa pembayaran menggunakan kartu kredit lebih aman dan memiliki resiko yang rendah banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 38 atau 44.2%

Tabel 4. 11
Tanggapan Responden untuk pernyataan saya selalu melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan saya secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.3	2.3	2.3
2	12	14.0	14.0	16.3
3	13	15.1	15.1	31.4
4	37	43.0	43.0	74.4
5	22	25.6	25.6	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.5 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang atau 2,3% menyatakan sangat tidak setuju, 12 responden atau 14,0% menyatakan tidak setuju, 13 responden atau 15,1% menyatakan ragu-ragu, 37 responden atau 43,0% menyatakan setuju, dan 22 responden atau 25,6% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan saya selalu melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan saya secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 37 atau 43,0%

Tabel 4. 12
Tanggapan responden untuk pernyataan saya membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat dan menyisihkan dana untuk keperluan investasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	3.5	3.5	3.5
3	7	8.1	8.1	11.6
Valid 4	36	41.9	41.9	53.5
5	40	46.5	46.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.6 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 0 orang atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden atau 3,5% menyatakan tidak setuju, 7 responden atau 8,1% menyatakan ragu-ragu, 36 responden atau 41,9% menyatakan setuju, dan 40 responden atau 46,5% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan saya

membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat dan menyalurkan dana untuk keperluan investasi banyak responden yang sangat setuju yaitu sebanyak 40 atau 46,5%.

1. Deskripsi variabel perilaku keuangan (Y)

Adapun penentuan penilaian responden di dapat dari asumsi sebagai berikut:

1. Apabila responden menjawab dengan skor terendah = 1 maka total nilai minimumnya $86 \times 1 = 86$
2. Apabila responden menjawab dengan skor tertinggi = 5 maka total nilai maksimumnya $86 \times 5 = 430$

Untuk menentukan kelas interval sebagai berikut:

Skala = $430 - 86 = 344$ dengan jumlah interval 5

$$\frac{\text{Skala}}{\text{Interval}} = \frac{344}{5} = 68,8 \text{ dibulatkan menjadi } 69$$

Berdasarkan interval yang diperoleh, maka penilaian responden generasi Z Desa Cipanas dikelompokkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 13
Kelas Interval

No	Kelas Interval	Kriteria
1.	86 – 155	Sangat Rendah
2.	156 – 224	Rendah
3.	225 – 293	Sedang
4.	294 – 362	Kuat
5.	363 – 431	Sangat Kuat

Berikut ini variabel tabulasi hasil kuesioner variabel Perilaku Keuangan (Y) yang disebarakan kepada 86 responden generasi Z Desa Cipanas:

Tabel 4. 14
Data Kuesioner Perilaku Keuangan

No	Pernyataan	Skor	Keterangan
1	Saya menggunakan paylater untuk pembayaran karena transaksinya lebih mudah	303	Kuat
2	Saya selalu melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan saya secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali	323	Kuat
3	Saya membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat dan menyisihkan dana untuk keperluan investasi	371	Sangat kuat
Total		997	
Rata-Rata		332	Kuat

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Perilaku Keuangan Generasi Z Desa Cipanas Kabupaten Lebak dianggap “Kuat” dengan nilai rata-rata sebesar 332.

2. Variabel Statistik Literasi Keuangan (X₁)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif melalui SPSS V.20 maka didapatkan hasil distribusi statistik deskriptif berikut:

Tabel 4. 15
Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1)

Literasi Keuangan		
N	Valid	86
	Missing	0
Mean		44.56
Median		44.00
Mode		41 ^a
Std. Deviation		6.322
Minimum		22
Maximum		55
Sum		3832

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa data variabel literasi keuangan (X₁) diperoleh nilai rata-rata (mean) 44,56 dan nilai tengah (median) 44,00 nilai yang sering muncul (mode) 41 kemudian standar deviasi 6,322, nilai minimum 22 sedangkan nilai maksimum 55 dan terakhir nilai jumlah data sebesar 3832.

2. Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan (X₁)

Adapun tanggapan responden mengenai Literasi Keuangan (X₁) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Tanggapan responden untuk pernyataan saya selalu menyusun anggaran secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.2	1.2	1.2
2	7	8.1	8.1	9.3
3	9	10.5	10.5	19.8
Valid 4	47	54.7	54.7	74.4
5	22	25.6	25.6	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.10 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 1,2% menyatakan sangat

tidak setuju, 7 responden atau 8,1% menyatakan tidak setuju, 9 responden atau 10,5% menyatakan ragu-ragu, 47 responden atau 54,7% menyatakan setuju, dan 22 responden atau 25,6% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan saya selalu menyusun anggaran secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 47 atau 54,7%.

Tabel 4. 17
Tanggapan responden untuk pernyataan saya selalu menghemat dan mengontrol pengeluaran uang saya setiap hari

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.3	2.3	2.3
2	2	2.3	2.3	4.7
3	14	16.3	16.3	20.9
Valid 4	41	47.7	47.7	68.6
5	27	31.4	31.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.11 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang atau 2,3% menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden atau 2,3% menyatakan tidak setuju, 14 responden atau 16,3% menyatakan ragu-ragu, 41 responden atau 47,7% menyatakan setuju, dan 27 responden atau 31,4% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan saya selalu menghemat dan mengontrol pengeluaran uang saya setiap hari banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 41 atau 47,7%.

Tabel 4. 18
Tanggapan responden untuk pernyataan saya selalu membayar kewajiban tepat waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	3.5	3.5	3.5
2	2	2.3	2.3	5.8
3	6	7.0	7.0	12.8
Valid 4	39	45.3	45.3	58.1
5	36	41.9	41.9	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.12 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang atau 3,5% menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden atau 2,3% menyatakan tidak setuju, 6 responden atau 7,0% menyatakan ragu-ragu, 39 responden atau 45,3% menyatakan setuju, dan 36 responden atau 41,9% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan saya selalu membayar kewajiban tepat waktu banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 39 atau 45,3%.

Tabel 4. 19
Tanggapan responden untuk pernyataan saya yakin dapat mengelola keuangan saya sesuai anggaran pribadi saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.3	2.3	2.3
2	2	2.3	2.3	4.7
3	10	11.6	11.6	16.3
Valid 4	49	57.0	57.0	73.3
5	23	26.7	26.7	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.13 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang atau 2,3% menyatakan sangat

setuju, 2 responden atau 2,3% menyatakan tidak setuju, 10 responden atau 11,6% menyatakan ragu-ragu, 49 responden atau 57,0% menyatakan setuju, dan 23 responden atau 26,7% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan saya yakin dapat mengelola keuangan saya sesuai anggaran pribadi saya banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 49 atau 57,0%

Tabel 4. 20
Tanggapan responden untuk pernyataan perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.2	1.2	1.2
2	1	1.2	1.2	2.3
3	4	4.7	4.7	7.0
4	34	39.5	39.5	46.5
5	46	53.5	53.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.14 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden atau 1,2% menyatakan tidak setuju, 4 responden atau 4,7% menyatakan ragu-ragu, 34 responden atau 39,5% menyatakan setuju, dan 46 responden atau 53,5% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya banyak responden yang sangat setuju yaitu sebanyak 46 atau 53,5%.

Tabel 4. 21
Tanggapan responden untuk pernyataan saya mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan untuk masa depan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.2	1.2	1.2
2	2	2.3	2.3	3.5
3	4	4.7	4.7	8.1
Valid 4	51	59.3	59.3	67.4
5	28	32.6	32.6	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.15 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden atau 2,3% menyatakan tidak setuju, 4 responden atau 4,7% menyatakan ragu-ragu, 51 responden atau 59,3% menyatakan setuju, dan 28 responden atau 32,6% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan saya mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan untuk masa depan banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 51 atau 59,3%.

Tabel 4. 22
Tanggapan responden untuk pernyataan saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	3.5	3.5	3.5
2	9	10.5	10.5	14.0
3	19	22.1	22.1	36.0
Valid 4	40	46.5	46.5	82.6
5	15	17.4	17.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.16 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang atau 3,5% menyatakan sangat tidak setuju, 9 responden atau 10,5% menyatakan tidak setuju, 19 responden atau 22,1% menyatakan ragu-ragu, 40 responden atau 46,5% menyatakan setuju, dan 15 responden atau 17,4% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 40 atau 46,5%.

Tabel 4. 23
Tanggapan responden untuk pernyataan saya mengetahui dalam kredit ada bunga yang harus dibayarkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	3.5	3.5	3.5
2	5	5.8	5.8	9.3
3	10	11.6	11.6	20.9
4	49	57.0	57.0	77.9
5	19	22.1	22.1	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.17 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang atau 3,5% menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden atau 5,8% menyatakan tidak setuju, 10 responden atau 11,6% menyatakan ragu-ragu, 49 responden atau 57,0% menyatakan setuju, dan 19 responden atau 22,1% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan saya

mengetahui dalam kredit ada bunga yang harus dibayarkan banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 49 atau 57,0%

Tabel 4. 24
Tanggapan responden untuk pernyataan saya mempunyai tabungan untuk
antisipasi kebutuhan di masa depan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.2	1.2	1.2
2	6	7.0	7.0	8.1
3	9	10.5	10.5	18.6
Valid 4	38	44.2	44.2	62.8
5	32	37.2	37.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.18 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden atau 7,0% menyatakan tidak setuju, 9 responden atau 10,5% menyatakan ragu-ragu, 38 responden atau 44,2% menyatakan setuju, dan 32 responden atau 37,2% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan saya mempunyai tabungan untuk antisipasi kebutuhan di masa depan banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 38 atau 44,2%.

Tabel 4. 25
Tanggapan responden untuk pernyataan saya mengetahui resiko jika tidak
melakukan perencanaan keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.3	2.3	2.3
2	2	2.3	2.3	4.7
3	10	11.6	11.6	16.3
Valid 4	43	50.0	50.0	66.3
5	29	33.7	33.7	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.19 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang atau 2,3% menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden atau 2,3% menyatakan tidak setuju, 10 responden atau 11,6% menyatakan ragu-ragu, 43 responden atau 50,0% menyatakan setuju, dan 29 responden atau 33,7% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan saya mengetahui resiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 43 atau 50,0%.

Tabel 4. 26
Tanggapan responden untuk pernyataan saya merasa harus memiliki asuransi jiwa untuk proteksi diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.2	1.2	1.2
2	5	5.8	5.8	7.0
3	9	10.5	10.5	17.4
4	50	58.1	58.1	75.6
5	21	24.4	24.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.20 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden atau 5,8% menyatakan tidak setuju, 9 responden atau 10,5% menyatakan ragu-ragu, 50 responden atau 58,1% menyatakan setuju, dan 24 responden atau 24,4% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan saya

merasa harus memiliki asuransi jiwa untuk proteksi diri banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 50 atau 58,1%.

2. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan (X₁)

Tabel 4. 27
Data Kuesioner Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Skor	Keterangan
1	Saya selalu menyusun anggaran secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu	340	Kuat
2	Saya selalu menghemat dan mengontrol pengeluaran uang saya setiap hari	347	Kuat
3	Saya selalu membayar kewajiban tepat waktu	361	Kuat
4	Saya yakin dapat mengelola keuangan saya sesuai anggaran pribadi saya	347	Kuat
5	Perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya	381	Sangat Kuat
6	Saya mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan untuk masa depan	361	Kuat
7	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari	313	Kuat
8	Saya mengetahui dalam kredit ada bunga yang harus dibayarkan	334	Kuat
9	Saya mempunyai tabungan untukantisipasi kebutuhan di masa depan	352	Kuat
10	Saya mengetahui resiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan	343	Kuat
11	Saya merasa harus memiliki asuransi jiwa untuk proteksi diri	371	Sangat Kuat
Total		3850	
Rata-Rata		350	Kuat

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Literasi Keuangan Generasi Z Desa Cipanas Kabupaten Lebak dianggap “Kuat” dengan nilai rata-rata sebesar 350.

3. Variabel Statistik Gaya Hidup (X₂)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah serta dari perhitungan analisis statistik deskriptif melalui SPSS V.20 maka didapatkan hasil distribusi statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4. 28
Statistik Deskriptif Variabel Gaya Hidup (X₂)

Statistics		
Gaya Hidup		
N	Valid	86
	Missing	0
Mean		13.57
Median		14.00
Mode		15
Std. Deviation		2.847
Minimum		7
Maximum		20
Sum		1167

Dari tabel 4.22 Menunjukkan bahwa data variabel gaya hidup (X₂) diperoleh nilai rata-rata (mean) 13,57 dan nilai tengah (median) 14,00 nilai yang sering muncul (mode) 15 kemudian standar deviasi 2,847, nilai minimum 7 sedangkan nilai maksimum 20 dan terakhir nilai jumlah data sebesar 1167.

3. Tanggapan Responden Variabel Gaya Hidup (X₂)

Adapun tanggapan responden mengenai Gaya Hidup (X₂) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 29
Tanggapan responden untuk pernyataan untuk mengurangi rasa bosan saat bekerja, saya mencari hiburan melalui internet sehingga penggunaan paket data saya sangat boros

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	5	5.8	5.8	5.8
2	15	17.4	17.4	23.3
3	8	9.3	9.3	32.6
Valid 4	38	44.2	44.2	76.7
5	20	23.3	23.3	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.23 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 5 orang atau 5,8% menyatakan sangat tidak setuju, 15 responden atau 17,4% menyatakan tidak setuju, 8 responden atau 9,3% menyatakan ragu-ragu, 38 responden atau 44,2% menyatakan setuju, dan 20 responden atau 23,3% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan untuk mengurangi rasa bosan saat bekerja, saya mencari hiburan melalui internet sehingga penggunaan paket data saya sangat boros banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 38 atau 44,2%

Tabel 4. 30
Tanggapan responden untuk pernyataan saya selalu mkaan di restoran atau caffe saat sedang liburan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	13	15.1	15.1	15.1
2	24	27.9	27.9	43.0
3	19	22.1	22.1	65.1
Valid 4	27	31.4	31.4	96.5
5	3	3.5	3.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.24 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 13 orang atau 15,1% menyatakan sangat tidak setuju, 24 responden atau 27,9% menyatakan tidak setuju, 19 responden atau 22,1% menyatakan ragu-ragu, 27 responden atau 31,4% menyatakan setuju, dan 3 responden atau 3,5% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan saya selalu makan di restoran atau *caffe* saat sedang liburan banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 50 atau 58,1%.

Tabel 4. 31
Tanggapan responden untuk pernyataan saya tertarik pada produk-produk terbaru yang sedang ramai dibicarakan di social media

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	3.5	3.5	3.5
2	24	27.9	27.9	31.4
3	19	22.1	22.1	53.5
Valid 4	34	39.5	39.5	93.0
5	6	7.0	7.0	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.25 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang atau 3,5% menyatakan sangat tidak setuju, 24 responden atau 27,9% menyatakan tidak setuju, 19 responden atau 22,1% menyatakan ragu-ragu, 34 responden atau 39,5% menyatakan setuju, dan 6 responden atau 7,0% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan saya tertarik pada produk-produk terbaru yang sedang ramai dibicarakan

di *social media* banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 34 atau 39,5%.

Tabel 4. 32
Tanggapan responden untuk pernyataan menurut saya produk yang berkualitas baik memiliki harga yang tinggi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	8	9.3	9.3	9.3
3	10	11.6	11.6	20.9
Valid 4	45	52.3	52.3	73.3
5	23	26.7	26.7	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.26 Tanggapan dari 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 0 orang atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden atau 9,3% menyatakan tidak setuju, 10 responden atau 11,6% menyatakan ragu-ragu, 45 responden atau 52,3% menyatakan setuju, dan 23 responden atau 26,7% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan menurut saya produk yang berkualitas baik memiliki harga yang tinggi banyak responden yang setuju yaitu sebanyak 45 atau 52,3%.

3. Deskripsi Variabel Gaya Hidup (X₂)

Tabel 4. 33
Data Kuesioner Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Skor	Keterangan
1	Untuk mengurangi rasa bosan saat bekerja, saya mencari hiburan melalui internet sehingga penggunaan paket data saya sangat boros	311	Kuat

2	Saya selalu makan di restoran atau <i>caffe</i> saat sedang liburan	241	Sedang
3	Saya tertarik pada produk-produk terbaru yang sedang ramai dibicarakan di <i>social media</i>	274	Sedang
4	Menurut saya produk yang berkualitas baik memiliki harga yang tinggi	341	Kuat
Total		1167	
Rata-Rata		292	Sedang

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Gaya Hidup Generasi Z Desa Cipanas Kabupaten Lebak dianggap “Sedang” dengan nilai rata-rata sebesar 229.

4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4. 34
Uji Normalitas

		Perilaku Keuangan	Literasi Keuangan	Gaya Hidup
N		86	86	86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11.59	44.56	13.57
	Std. Deviation	2.182	6.322	2.847
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.124	.153
	Positive	.077	.073	.080
	Negative	-.144	-.124	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		1.333	1.150	1.420
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057	.142	.036

Berdasarkan tabel diatas Asymp.Sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa perilaku keuangan sebesar 0,057, literasi keuangan sebesar

0,142, pada taraf kepercayaan $\alpha > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut terdistribusi normal. Dan gaya hidup mempunyai nilai signifikansi 0,036. Pada taraf kepercayaan $\alpha > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak normal. Hasil uji normalitas menunjukkan ketidaknormalan dalam distribusi data memberikan indikasi bahwa data yang diamati tidak mengikuti distribusi normal. Ketidaknormalan dalam data dapat muncul karena berbagai faktor atau distribusi yang berbeda dari distribusi normal standar. Dalam situasi ini, peneliti perlu mempertimbangkan alternatif analisis yang lebih sesuai yaitu dengan menggunakan uji normalitas secara residual sebagai berikut:

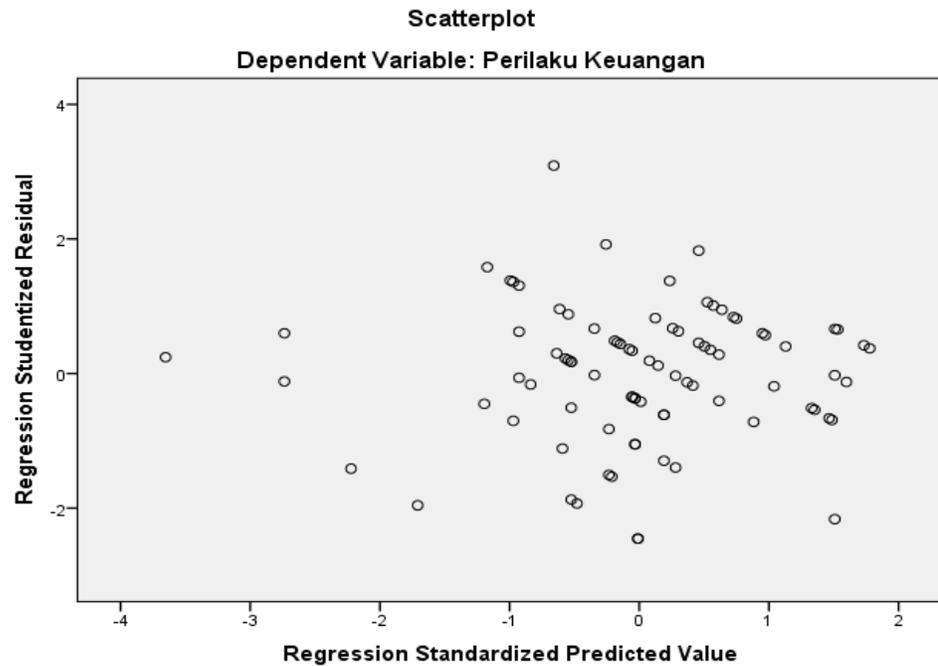
Tabel 4. 35
Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.46252526
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.063
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.753
Asymp. Sig. (2-tailed)		.623

Berdasarkan hasil diatas Asymp.Sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa perilaku keuangan, literasi keuangan, dan gaya hidup memiliki nilai sebesar 0,623 jika dibandingkan pada taraf kepercayaan $\alpha > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot*, ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 4. 1
Uji heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 Grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

3. Uji Multikolinearitas

Untuk hasil pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat pada angka VIF dan *Tolerance*, apabila nilai toleransi diatas 0,1 dan

nilai VIF dibawah 10 maka tidak ada multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4. 36
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Literasi Keuangan	.979	1.021
Gaya Hidup	.979	1.021

Berdasarkan tabel 4.36 menunjukkan hasil dari multikolinieritas diperoleh nilai toleransi untuk variabel Literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) sebesar 0,979 Karena nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 ($0,979 > 0,10$) dan nilai VIF untuk variabel Literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) sebesar 1,021 nilai VIF lebih kecil dari 10,00 ($1,021 < 10,00$) maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terbebas dari masalah multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Hasil Uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 37
Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.751

Berdasarkan tabel 4.37 Diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,751. nilai dL didapat sebesar 1,6021 dan nilai dU sebesar 1,6971 kemudian kita bandingkan dengan kriteria-kriteria Durbin-Watson maka hasil Autokorelasi $dU < dw < 4 - dU$ ($1,6971 < 1,751 < 2,3029$)

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Autokorelasi pada variabel penelitian.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 38
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-.187	1.294	
1 Literasi Keuangan	.253	.026	.734
Gaya Hidup	.036	.057	.047

Berdasarkan tabel 4.38 diatas hasil analisis regresi linear berganda dengan SPSS V.20, maka dapat disimpulkan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -187 + 0,253 X_1 + 0,036 X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Ketika nilai a (konstanta) sebesar -0,187 apabila literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) sebesar 0 maka Perilaku Keuangan (Y) akan tetap sebesar -0,187.
- b. Ketika koefisien regresi literasi keuangan adalah sebesar 0,253 maka setiap perubahan satu satuan dari Literasi Keuangan (X_1) akan meningkatkan perilaku keuangan (Y) sebesar 0,253.

- c. Ketika koefisien regresi gaya hidup adalah sebesar 0,036 maka setiap perubahan satu satuan dari Gaya Hidup (X_2) akan meningkatkan perilaku keuangan (Y) sebesar 0,036.

6. Uji koefisien korelasi

Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 39
Hasil Korelasi Parsial

		Perilaku Keuangan	Literasi Keuangan	Gaya Hidup
Perilaku Keuangan	Pearson Correlation	1	.741**	.153
	Sig. (2-tailed)		.000	.159
	N	86	86	86
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.741**	1	.144
	Sig. (2-tailed)	.000		.185
	N	86	86	86
Gaya Hidup	Pearson Correlation	.153	.144	1
	Sig. (2-tailed)	.159	.185	
	N	86	86	86

Berdasarkan tabel 4.39 hasil nilai *pearson Corellation* antara judul literasi keuangan dengan perilaku keuangan uji koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa korelasi antara literasi keuangan sebesar 0,741 termasuk dalam kategori korelasi kuat pada rentang $> 0,5-0,75$. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan. nilai *pearson Corellation* antara judul gaya hidup dengan perilaku keuangan uji koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa korelasi antara gaya hidup sebesar 0,153 termasuk dalam kategori korelasi sangat lemah pada rentang $> 0 - 0,25$. Dengan nilai signifikansi $0,159 > 0,005$

hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang tidak signifikan antara gaya hidup dan perilaku keuangan.

Tabel 4. 40
Uji Korelasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.551	.540	1.480

Berdasarkan tabel 4.40 maka dapat disimpulkan bahwa hasil koefisien korelasi yang ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,742 pada rentang $> 0,5-0,75$. Hal ini memiliki arti bahwa korelasi yang terdiri dari literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan memiliki hubungan yang kuat.

7. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.36 nilai R Square sebesar 0,551 atau 55,1% berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya adalah $0,551 \times 100\% = 55,1\%$ sedangkan sisanya 44,9% ($100\% - 55,1\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

4.1.6 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 41
Uji parsial (t)

Model	T	Sig.
(Constant)	-.144	.886
1 Literasi Keuangan	9.871	.000
Gaya Hidup	.638	.525

Berdasarkan tabel 4.41 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 9,871 dibandingkan nilai t tabel $df = N - k$ ($df = 86-2=84$) sebesar 1,98861 sehingga $9,871 > 1,98861$ artinya hipotesis 1 diterima. Berdasarkan nilai signifikan untuk literasi keuangan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. Dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Sedangkan untuk gaya hidup dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0,638 dibandingkan dengan nilai t tabel 1,98861 sehingga $0,638 < 1,98861$ artinya hipotesis 2 ditolak. Berdasarkan nilai signifikansi untuk gaya hidup sebesar $0,525 > 0,05$ artinya tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup (X_2) tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).

2. Uji simultan (F)

Penjelasan hasil uji simultan (F) sebagai berikut:

Tabel 4. 42
Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222.943	2	111.471	50.888	.000 ^b
	Residual	181.813	83	2.191		
	Total	404.756	85			

Berdasarkan tabel 4.42 Hasil F hitung sebesar 50,888 dibandingkan dengan nilai F tabel $df = N-k-1$ ($df = 86-2-1 = 83$) sebesar 3,11 sehingga $50,888 > 3,11$ artinya hipotesis 3 diterima. Berdasarkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) terhadap perilaku keuangan (Y) terdapat pengaruh dan signifikan.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Versi 20 hasil pembahasan menunjukkan sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai t hitung sebesar 9,871 dan nilai t tabel sebesar 1,98861 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan telah menentukan Perilaku Keuangan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan semakin baik literasi keuangan generasi

Z di Desa Cipanas maka akan berpengaruh semakin baik pula perilaku keuangannya. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan dapat mengambil keputusan keuangan secara bijak, mengontrol pengeluaran, menyisihkan sebagian penghasilan untuk pengeluaran yang tidak terduga serta merencanakan masa depan sehingga akan membuat individu lebih bijaksana dalam melakukan pengelolaan keuangan yang dimilikinya dan bertujuan untuk menghadapi masa tuanya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (U. S. Wahyuni & Setiawati, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. (Hidayat & Paramita, 2024) Apabila Indikator dari literasi keuangan semakin meningkat maka perilaku keuangan Generasi Z akan semakin baik, oleh karena itu literasi keuangan yang dimiliki oleh Generasi Z dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang baik.

4.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, gaya hidup dinyatakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Ditunjukkan melalui nilai t hitung sebesar 0,638, t tabel sebesar 1,98861 dengan signifikansi 0,252 lebih besar dari 0,05. Gaya hidup mengacu pada perilaku, minat, dan cara berpikir seseorang dan secara signifikan dapat mempengaruhi cara mereka mengelola dan membelanjakan uangnya. Tinggi rendahnya gaya hidup seseorang tidak menjamin baik

atau buruk perilaku keuangannya, sehingga dapat diketahui bahwa gaya hidup tidak mempengaruhi perilaku keuangan. Sesuai dengan hasil penelitian (Widyakto et al., 2022) yang menyatakan gaya hidup tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya hidup terhadap perilaku keuangan, Dan hasil penelitian (S. F. Wahyuni & Kinanti, 2023) yang menemukan hasil bahwa gaya hidup (X_2) tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan (Y).

4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan memiliki pengaruh bersama-sama, hasil F hitung sebesar 50,888 dengan signifikansi 0,000 sedangkan F tabel sebesar 3,11. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Desa Cipanas. Karena untuk menjaga serta mengontrol keuangan diperlukan tingkat literasi keuangan yang baik dan tidak melakukan pembelian yang tidak terencana serta diperlukan gaya hidup sesuai dengan kebutuhan. Literasi keuangan yang baik dapat berpengaruh positif pada perilaku keuangan, sedangkan gaya hidup yang tinggi dapat memberikan kontribusi pada perilaku keuangan yang kurang baik jika tidak seimbang dengan literasi keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Nurdiana & Rachma, 2023) Literasi keuangan dan gaya hidup mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dikarenakan pemahaman seseorang tentang manajemen keuangan saja tidak cukup untuk memiliki perilaku keuangan yang sehat. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari (Ario Pratama Puce, Hariyanto R Djatola, 2024) Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan pada PT. Pertamina Patra Niaga Sulawesi Tengah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Secara parsial Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Desa Cipanas, Kabupaten Lebak.
2. Secara parsial Gaya Hidup tidak berdpengaruh dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Desa Cipanas, Kabupaten Lebak.
3. Secara simultan Literasi Keuangan dan Gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z Desa Cipanas, Kabupaten Lebak.

5.2 Saran

1. Untuk Generasi Z disarankan lebih meningkatkan lagi literasi keuangan serta lebih bijak lagi dalam penerapan gaya hidup sehingga pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola kegiatan yang berhubungan dengan perilaku keuangan memberikan dampak yang baik untuk kesejahteraan dimasa yang akan datang.
2. Diharapkan pemerintah desa melakukan sosialisasi edukasi literasi keuangan dan gaya hidup untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama

generasi Z tentang mengajarkan cara hidup sederhana, manajemen keuangan, asuransi, investasi, dan pengelolaan keuangan.

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang belum sempat diteliti misalnya: kepribadian, pendapatan orang tua, *locus of control* atau variabel lainnya yang mempengaruhi variabel perilaku keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Prapanca, D. (2023). Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Anak Muda Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal Of Islamic Economics And Business*, 8(2), 303–320. <https://doi.org/10.30631/Ijoieb.V8i2.1957>
- Ahmad, A. (2021). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.36441/Mae.V2i2.102>
- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 4(3), 696–705. <https://doi.org/10.47065/Jtear.V4i3.1197>
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). *Thesis Common*, 251. <https://doi.org/10.31237/Osf.Io/T9szm>
- Ario Pratama Puce, Hariyanto R Djatola, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pada PT . Pertamina Patra Niaga Sulawesi Tengah The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On Employee Financial Behavior At PT . Pertamina Patra Niaga , Central Sulawesi. *Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)*, 7(3), 1262–1267. <https://doi.org/10.56338/Jks.V1i1.397>
- Chaidir, T., Suprpti, I. A. P., Arini, G. A., & Ismiwati, B. (2020). Determinan Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Mataram. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.29303/E-Jep.V2i1.15>
- Devia, P., Putri, D., Anggun, B., Lestari, H., & Ridhawati, R. (2024). *The Influence Of Financial Literacy , Pocket Money , And Lifestyle On The Financial Behavior Of College Students Who Use Online Shopping Platforms*. 3(1), 59–76.
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uin.ac.id/Ajie/Article/View/971>
- Ekawati Rahayu Ningsih. (2017). PERILAKU KONSUMEN Pengembangan Konsep Dan Praktek Dalam Pemasaran. In *Вестник Росздравнадзора* (Vol. 4, Issue 1).
- Fadhlurrahman, A., & Tantra, T. (2022). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 595.
- Fatimah, S. N., & Fathihani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan

- Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 868–877. <https://www.dinastirev.org/JIMT/Article/View/1637>
- Gozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunartin, G., Afriliani, F., & Anwar, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang). *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i2.3848>
- Harto, B., Sohilauw, M. I., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bongaya, M., Nugroho, L., Buana, U. M., Paramita, V. S., Jenderal, U., & Yani, A. (2023). *Literasi Keuangan* (Issue June).
- HC, R. K., & Gusaptono, R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan Umkm*. Lppm Upn Veteran Yogyakarta. [http://eprints.upnyk.ac.id/26922/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU Ber-ISBN 2. Literasi Keuangan.Pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/26922/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU%20Ber-ISBN%202.Literasi%20Keuangan.Pdf)
- Hermawan, A. R. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Sumber Daya Manusiaterhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(2), 163–173. <https://katadata.co.id/berita/2020/01/06/baru-83-peserta-bpjs-kesehatan-per-akhir-2019->
- Hidayat, F. A., & Paramita, V. S. (2024). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Jawa Barat. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*, 1(April), 1143–1152.
- Jennyya, V., Pratiknjo, M. H., & Rumampuk, S. (2021). Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Holistik*, 14(3), 1–16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/34482/32374>
- Junita, A. N. (2024). *The Influence Of Financial Literacy , Parents ' S Income , Lifestyle And Campus Environment On Students ' Personal Financial Management*. 8(1), 178–194.
- Kominfo. (2020). *Komitmen Pemerintah Wujudkan Bonus Demografi Yang Berkualitas*. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/27423/komitmen-pemerintah-wujudkan-bonus-demografi-yang-berkualitas/0/berita>
- Lindrato, N. E. N., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Tulungagung (Studi Kasus Pada Rumah Putih Coffee House). *Jurnal Economina*, 1(2), 272–284. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.43>

- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan Pendekatan Teoritis Dan Empiris*. Salim Media Indonesia.
- Mitchell, O. S., & Lusardi, A. (2023). Financial Literacy And Financial Behavior At Older Ages. *The Routledge Handbook Of The Economics Of Ageing, July*, 553–565. <https://doi.org/10.4324/9781003150398-37>
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan Spss*.
- Nasib, Tambunan Debora, & Syaifullah. (2021). *Buku Perilaku Konsumen Final 1* (Issue February, Pp. 1–129). <https://www.researchgate.net/publication/358784067>
- Natalia, M. A., Kurniasari, F., Hendrawaty, E., & Oktaviani, V. M. (2020). Indonesia Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediator. *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 16–33. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v12i1.1522>
- Nurdiana, R., & Rachma, E. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pgrri Adi Buana Surabaya. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 094. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v7i1.3060>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.
- Pratama, D. Y., Kusumawardhani, R., & Maulida, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 8(1), 126–132. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i1.24223>
- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungundi Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Puspita, G., & Isnalita, I. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>
- Putri, P. D. D. H., Lestari, B. A., & Ridhawati, R. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Jajan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Platform Belanja Online*. 3(1), 59–76.

- Risman, A., Prowanta, E., & Siswanti, I. (2021). Behavioral Corporate Finance. In S. Nahidloh (Ed.), *Handbook Of Empirical Corporate Finance SET* (Vol. 2, Issue July 2021). Penerbit Kbm Indonesia. <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-53265-7.50018-4>
- Rokhayati, I., Hasruti, Purnomo, S. D., & Alam, C. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto) Oleh. *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 803–813.
- Rosyidah, U., & Handayati, P. (2022). Perilaku Konsumen Muslim Di Lombok Berdasarkan Religiusitas Dan Gaya Hidup. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 40–48.
- Safira, N., & Dewi, A. S. (2019). Peran Modal Sosial Sebagai Mediator Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Kota Padang. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 29–43. <https://doi.org/10.52160/Ejmm.V3i1.176>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (Ed.)). KBM INDONESIA.
- SALIM, W. K. (2022). Pengaruh Digital Advertising Terhadap Brand Awareness Platform Marketplace Shopee Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata. In *γ787* (Issue 8.5.2017). www.Aging-Us.Com
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 549–558. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V5i2.23426>
- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda* (N. F. Y. Misilu (Ed.)). Ideas Publishing.
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/Mudima.V2i5.396>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (Ed.)). Alfabeta.
- Sumantri, E., Darmawan, C., & Saefulloh. (2008). Modul 1: Generasi Dan Generasi Muda. *Universitas Terbuka*, 1–35. <http://repository.ut.ac.id/3897/1/PKNI4312-M1.Pdf>
- Suriani, S. (2022). *Fullbook Financial Behavior* (Suginam & V. W. Sari (Eds.)). Yayasan Kita Menulis.

- Syarifuddin, & Saudi, I. Al. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan Spss*.
- Tasmilah, T. (2023). Pengaruh Kartu Prakerja Dalam Menciptakan Wirausaha Baru Pada Generasi Y Dan Z. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 12(1), 89–107. <https://doi.org/10.52813/Jei.V12i1.237>
- Vivian, S. (2020). Pengaruh Brand Image Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Generasi Z Pada Produk Starbuck. *Jurnal Transaksi*, 12(1), 51–66.
- Wahyuni, S. F., & Kinanti, D. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 7, 656–671.
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164--175.
- Wahyuning, S. (2021). *Statistik Dasar-Dasar*.
- Widyakto, A., Liana, Z. W., & Rinawati, T. (2022a). *Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan*. 5(1), 33–46.
- Widyakto, A., Liana, Z. W., & Rinawati, T. (2022b). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan*. 5(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/Dijb.5.1.2022.33-46>
- Wiranti, Y., Goso, G., & Halim, M. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Social Environment On Student Financial Behavior. *Scientific JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management And Business*, 6(4), 898–909. <https://doi.org/10.37481/Sjr.V6i4.751>
- Yuniningsih. (2020). Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi. In *Jurnal Keuangan* (Vol. 2, Issue 1). http://repository.upnjatim.ac.id/54/1/Perilaku_Kuangan.Pdf
- Zahriyah, A., & Parmono, A. (2021). *EKONOMETRIKA Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (S. Widagdo (Ed.)). Mandala Press.
- Zakia, A., Adisti, A. A., & Asmarani, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Daya Beli Dan Tingkat Konsumsi (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 2–9. <https://doi.org/10.31933/Jimt.V3i5>

LAMPIRAN

LAMPIRAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fadliatu Nur Bayan
 NPM : 2011041
 Pembimbing I : Euis Ajizah, SE., MM
 Pembimbing II : Furniawan, SE., MM
 Judul penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan gaya hidup terhadap Perilaku Keuangan generasi 2 Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak

Tgl	Catatan Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1/4/2024	Judul skripsi	
11/5/2024	Bab 1 - Batasan Masalah - Identifikasi Masalah - Tujuan dan Kegunaan - Latar belakang	
21/5/2024	Bab 2 - Penelitian terdahulu - Kerangka Pemikiran	
28/5/2024	Bab 3 - Uji t dan Uji F - Uji Prasyarat data (kriteria	
4/6/2024	Acc	

Tgl	Catatan Pembimbing I	Paraf Pembimbing
28/7 ²⁴	Bab 4 Kuesioner Validitas reliabilitas	
30/7 ²⁴	Bab 4 Uji normalitas heteroskedastisitas, multikolinieritas auto korelasi, regresi linear berganda	
7/8 ²⁴	Bab 4 Uji korelasi Determinasi	
8/8 ²⁴	Uji Parsial dan Simultan	
10/8 ²⁴	Bab 5 Kesimpulan dan Saran	
11/8 ²⁴	Acc	

Catatan : Bimbingan Proposal Minimal 5 kali, Skripsi 5 Kali

Kuesioner Pengaruh Literasi keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak

Dalam rangka penyelesaian skripsi, saya Fadliatu Nurbayan bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak". Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan saudara untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

1. Nama *

2. Jenis Kelamin

Tandai satu oval saja.

Laki-Laki

Perempuan

3. Usia

PERNYATAAN PERILAKU KEUANGAN

- 1. = Sangat Tidak Setuju
- 2. = Tidak Setuju
- 3. = Ragu-Ragu
- 4. = Setuju
- 5. = Sangat Setuju

4. 1. Saya merasa bahwa pembayaran menggunakan kartu kredit lebih aman dan memiliki resiko yang rendah. *

Tandai satu oval saja.

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

5. 2. Saya selalu melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan saya secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali. *

Tandai satu oval saja.

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

6. 3. Saya membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat dan menyisihkan dana untuk keperluan investasi. *

Tandai satu oval saja.

- 1
 2
 3
 4
 5

PERNYATAAN LITERASI KEUANGAN

1. = Sangat Tidak Setuju
2. = Tidak Setuju
3. = Ragu-Ragu
4. = Setuju
5. = Sangat Setuju

7. 4. Saya selalu menyusun anggaran secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu *

Tandai satu oval saja.

- 1
 2
 3
 4
 5

8. 5. Saya selalu menghemat dan mengontrol pengeluaran uang saya setiap hari *

Tandai satu oval saja.

1

2

3

4

5

9. 6. Saya selalu membayar kewajiban tepat waktu *

Tandai satu oval saja.

1

2

3

4

5

10. 7. Saya yakin dapat mengelola keuangan saya sesuai dengan anggaran pribadi saya *

Tandai satu oval saja.

1

2

3

4

5

11. 8. Perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya *

Tandai satu oval saja.

1

2

3

4

5

12. 9. Saya mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan untuk masa depan *

Tandai satu oval saja.

1

2

3

4

5

13. 10. Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukkan setiap hari *

Tandai satu oval saja.

1

2

3

4

5

14. 11. Saya mengetahui dalam kredit ada Bunga yang harus dibayarkan *

Tandai satu oval saja.

1

2

3

4

5

15. 12. Saya mempunyai tabungan untuk antisipasi kebutuhan di masa depan *

Tandai satu oval saja.

1

2

3

4

5

16. 13. Saya mengetahui resiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan. *

Tandai satu oval saja.

1

2

3

4

5

17. 14. Saya merasa harus memiliki asuransi jiwa untuk proteksi diri *

Tandai satu oval saja.

1

2

3

4

5

PERNYATAAN GAYA HIDUP

1. = Sangat Tidak Setuju

2. = Tidak Setuju

3. = Ragu-Ragu

4. = Setuju

5. = Sangat Setuju

18. 15. Untuk mengurangi rasa bosan saat bekerja, saya mencari hiburan melalui internet sehingga penggunaan paket data saya sangat boros *

Tandai satu oval saja.

1

2

3

4

5

19. 16. Saya selalu makan di restoran atau caffe saat sedang liburan *

Tandai satu oval saja.

1

2

3

4

5

20. 17. Saya berminat pada produk-produk terbaru yang sedang ramai dibicarakan di *
social media

Tandai satu oval saja.

1

2

3

4

5

21. 18. Menurut saya produk yang berkualitas baik memiliki harga yang tinggi. *

Tandai satu oval saja.

1

2

3

4

5

No	Jenis Kelamin	Usia	Y.1	Y.2	Y.3	JUDUL y	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	JUDUL X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	JUDUL X2
1	Perempuan	22	3	2	5	10	2	4	2	4	5	5	2	1	5	4	5	39	5	1	5	4	15
2	Perempuan	21	3	4	5	12	1	5	4	3	5	4	3	4	2	4	4	39	4	1	3	3	11
3	Perempuan	22	3	4	4	11	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	4	42	4	4	4	4	16
4	Perempuan	20	3	4	4	11	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	2	4	4	14
5	Perempuan	21	4	5	5	14	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	49	2	5	4	5	16
6	Perempuan	22	4	4	5	13	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	48	4	2	2	4	12
7	Perempuan	22	2	4	4	10	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	43	3	4	3	4	14
8	Perempuan	21	4	5	4	13	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	47	4	4	4	5	17
9	Perempuan	22	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	20
10	Perempuan	21	3	3	4	10	2	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	41	5	3	3	4	15
11	Perempuan	20	3	2	4	9	2	3	5	3	4	4	3	4	3	3	4	38	5	3	4	4	16
12	Perempuan	22	5	4	5	14	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	48	5	4	4	5	18
13	Perempuan	22	1	3	3	7	4	3	2	3	1	1	4	2	2	3	3	28	1	2	2	2	7
14	Perempuan	21	3	3	4	10	4	5	5	4	5	5	5	3	3	4	3	46	3	3	3	3	12
15	Laki-Laki	22	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	16
16	Perempuan	17	4	4	3	11	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	41	5	2	2	4	13
17	Perempuan	18	3	4	4	11	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4	46	4	2	2	4	12
18	Laki-Laki	15	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	16
19	Perempuan	21	4	4	4	12	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	49	4	2	2	2	10
20	Perempuan	17	4	4	5	13	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45	4	4	4	4	16
21	Perempuan	22	2	4	2	8	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	42	2	2	2	4	10
22	Perempuan	22	3	2	4	9	5	3	4	4	5	4	1	4	2	1	4	37	5	1	2	5	13
23	Perempuan	22	3	4	4	11	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	4	45	2	2	3	4	11
24	Perempuan	21	2	4	5	11	4	4	4	4	5	4	3	4	1	4	4	41	4	1	1	4	10
25	Laki-Laki	22	5	4	5	14	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	51	4	5	5	5	19
26	Perempuan	22	4	3	5	12	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	47	4	3	4	4	15
27	Laki-Laki	22	4	5	5	14	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	48	4	3	3	5	15
28	Laki-Laki	24	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	3	2	2	2	9
29	Perempuan	21	5	2	5	12	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	38	4	3	4	4	15
30	Laki-Laki	22	5	5	5	15	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	47	5	4	4	4	17
31	Perempuan	21	4	5	5	14	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	48	4	4	4	2	13
32	Laki-Laki	17	4	4	4	12	5	5	3	5	4	3	2	1	5	3	1	37	2	4	5	3	14
33	Laki-Laki	22	4	5	5	14	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	51	3	2	2	5	12
34	Perempuan	19	4	3	5	12	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	45	4	3	3	4	14
35	Perempuan	21	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	46	2	2	2	4	10
36	Laki-Laki	22	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	2	2	3	4	11
37	Perempuan	21	4	3	4	11	5	5	4	5	4	4	2	5	2	4	4	45	1	1	2	4	8
38	Perempuan	22	4	5	5	14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	4	1	2	5	12
39	Perempuan	21	4	4	5	13	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	48	2	4	4	4	14
40	Perempuan	17	3	4	3	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	16
41	Perempuan	22	4	5	5	14	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	46	3	4	4	3	14
42	Perempuan	21	3	5	5	13	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	53	4	3	3	5	15
43	Perempuan	21	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	54	4	2	4	5	15

44	Perempuan	24	3	4	4	4	11	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	4	2	2	2	3	3	11
45	Perempuan	15	2	4	5	5	11	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46	2	4	4	2	2	4	4	12
46	Perempuan	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	4	4	5	5	4	4	18
47	Perempuan	22	4	5	5	5	14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	51	4	1	1	3	3	3	3	11	
48	Perempuan	24	5	4	5	5	14	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	49	5	2	2	4	4	4	4	15	
49	Laki-Laki	18	2	4	4	4	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	16	
50	Perempuan	22	5	3	3	5	13	5	2	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	46	4	4	4	4	4	4	4	17	
51	Laki-Laki	19	4	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	3	3	4	4	4	4	15	
52	Laki-Laki	24	4	1	3	3	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	5	4	4	4	4	4	4	17	
53	Laki-Laki	24	4	1	3	3	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	5	4	4	4	4	4	4	17	
54	Laki-Laki	18	2	4	4	4	10	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	5	5	46	4	4	4	4	4	4	4	16	
55	Laki-Laki	22	4	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	2	4	4	4	4	4	4	14	
56	Laki-Laki	23	4	4	4	4	12	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	47	4	4	3	3	3	3	3	13	
57	Perempuan	18	4	4	4	4	12	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	41	4	4	3	3	3	3	4	14	
58	Perempuan	18	1	2	3	3	6	5	2	1	3	3	3	3	1	5	5	5	5	5	30	3	4	4	4	4	4	4	16	
59	Perempuan	17	4	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	15	
60	Perempuan	18	4	3	4	4	11	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	41	4	4	3	3	3	3	5	15	
61	Perempuan	18	4	2	5	5	11	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	44	5	5	2	2	4	4	4	15	
62	Perempuan	17	3	2	2	4	9	3	5	3	3	4	4	4	2	4	4	4	5	5	43	5	4	4	4	4	4	4	15	
63	Laki-Laki	22	3	2	2	4	9	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	43	4	4	3	3	3	3	4	14	
64	Perempuan	23	3	5	5	5	13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54	4	4	2	2	4	4	4	13	
65	Perempuan	22	3	5	4	4	12	5	4	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43	2	1	1	4	4	2	2	9	
66	Perempuan	20	4	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	3	3	2	2	2	2	3	10	
67	Perempuan	17	4	3	5	5	12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43	5	5	3	3	4	4	4	16	
68	Laki-Laki	22	2	2	4	4	8	4	1	3	1	3	3	3	1	5	5	5	5	5	27	2	2	3	3	4	4	5	14	
69	Perempuan	21	5	3	3	5	13	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	53	2	2	2	2	5	5	5	14	
70	Laki-Laki	22	1	2	3	3	6	4	5	1	2	3	4	4	5	3	4	4	4	4	34	5	1	1	2	2	3	3	11	
71	Perempuan	22	3	4	4	5	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	2	2	2	2	3	4	4	11	
72	Perempuan	20	1	3	2	2	6	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	22	2	2	2	2	2	2	2	8	
73	Perempuan	19	4	4	4	4	12	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	46	4	4	3	4	4	4	5	16	
74	Laki-Laki	23	4	4	4	4	12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	51	1	2	2	2	2	2	3	8	
75	Laki-Laki	18	1	5	5	5	11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	1	1	1	1	1	1	1	8	
76	Perempuan	21	3	5	5	5	13	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54	5	1	1	3	3	5	5	14	
77	Laki-Laki	24	5	5	5	5	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	2	1	1	2	2	4	4	9	
78	Perempuan	18	4	4	4	5	13	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	51	5	4	4	4	4	4	4	15	
79	Laki-Laki	16	4	5	5	5	14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	1	1	1	1	1	1	1	8	
80	Perempuan	22	3	2	4	4	9	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	41	4	4	2	2	4	4	4	12	
81	Perempuan	21	4	4	4	4	12	3	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	5	3	3	4	4	4	4	16	
82	Perempuan	18	4	2	2	2	8	5	5	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41	3	3	3	3	4	4	4	15	
83	Perempuan	15	4	4	5	5	13	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	15	
84	Perempuan	22	3	3	4	4	10	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	39	4	4	3	2	2	2	2	11	
85	Perempuan	19	3	5	5	5	13	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	48	5	4	4	4	4	4	4	17	
86	Perempuan	18	4	5	5	5	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	4	2	2	3	3	4	4	13	

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Perilaku Keuangan
Y.1	Pearson Correlation	1	.413	.792**	.889**
	Sig. (2-tailed)		.071	.000	.000
	N	20	20	20	20
Y.2	Pearson Correlation	.413	1	.324	.757**
	Sig. (2-tailed)	.071		.164	.000
	N	20	20	20	20
Y.3	Pearson Correlation	.792**	.324	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.164		.000
	N	20	20	20	20
Perilaku Keuangan	Pearson Correlation	.889**	.757**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	Pearson Correlation	1	.470*	.349	.415	-.023
	Sig. (2-tailed)		.036	.131	.069	.922
	N	20	20	20	20	20
X1.2	Pearson Correlation	.470*	1	.358	.392	.445*
	Sig. (2-tailed)	.036		.122	.088	.049
	N	20	20	20	20	20
X1.3	Pearson Correlation	.349	.358	1	.191	.422
	Sig. (2-tailed)	.131	.122		.420	.064
	N	20	20	20	20	20
X1.4	Pearson Correlation	.415	.392	.191	1	.446*
	Sig. (2-tailed)	.069	.088	.420		.049
	N	20	20	20	20	20
X1.5	Pearson Correlation	-.023	.445*	.422	.446*	1
	Sig. (2-tailed)	.922	.049	.064	.049	
	N	20	20	20	20	20
X1.6	Pearson Correlation	.083	.485*	.528*	.451*	.795**
	Sig. (2-tailed)	.727	.030	.017	.046	.000
	N	20	20	20	20	20
X1.7	Pearson Correlation	.643**	.409	.282	.484*	.092
	Sig. (2-tailed)	.002	.073	.229	.030	.701
	N	20	20	20	20	20
X1.8	Pearson Correlation	.287	.261	.777**	.326	.373
	Sig. (2-tailed)	.221	.267	.000	.161	.105
	N	20	20	20	20	20
X1.9	Pearson Correlation	.570**	.422	.255	.588**	.503*
	Sig. (2-tailed)	.009	.064	.278	.006	.024
	N	20	20	20	20	20
X1.10	Pearson Correlation	.394	.615**	.302	.759**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.086	.004	.196	.000	.005
	N	20	20	20	20	20
X1.11	Pearson Correlation	.229	.269	.141	.341	.365
	Sig. (2-tailed)	.332	.252	.553	.141	.114
	N	20	20	20	20	20
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.640**	.693**	.650**	.709**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.002	.000	.001

Correlations

		X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
X1.1	Pearson Correlation	.083	.643*	.287	.570	.394
	Sig. (2-tailed)	.727	.002	.221	.009	.086
	N	20	20	20	20	20
X1.2	Pearson Correlation	.485*	.409	.261	.422	.615*
	Sig. (2-tailed)	.030	.073	.267	.064	.004
	N	20	20	20	20	20
X1.3	Pearson Correlation	.528	.282	.777	.255	.302
	Sig. (2-tailed)	.017	.229	.000	.278	.196
	N	20	20	20	20	20
X1.4	Pearson Correlation	.451	.484	.326	.588	.759*
	Sig. (2-tailed)	.046	.030	.161	.006	.000
	N	20	20	20	20	20
X1.5	Pearson Correlation	.795	.092*	.373	.503*	.600
	Sig. (2-tailed)	.000	.701	.105	.024	.005
	N	20	20	20	20	20
X1.6	Pearson Correlation	1	.116*	.309*	.507*	.571**
	Sig. (2-tailed)		.627	.184	.023	.008
	N	20	20	20	20	20
X1.7	Pearson Correlation	.116**	1	.388	.289*	.368
	Sig. (2-tailed)	.627		.091	.216	.110
	N	20	20	20	20	20
X1.8	Pearson Correlation	.309	.388	1**	.235	.484
	Sig. (2-tailed)	.184	.091		.318	.031
	N	20	20	20	20	20
X1.9	Pearson Correlation	.507**	.289	.235	1**	.584*
	Sig. (2-tailed)	.023	.216	.318		.007
	N	20	20	20	20	20
X1.10	Pearson Correlation	.571	.368**	.484	.584**	1**
	Sig. (2-tailed)	.008	.110	.031	.007	
	N	20	20	20	20	20
X1.11	Pearson Correlation	.425	.021	.189	.581	.293
	Sig. (2-tailed)	.062	.930	.426	.007	.210
	N	20	20	20	20	20
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.701**	.578**	.634**	.763**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.003	.000	.000

Correlations

		X1.11	Literasi Keuangan
X1.1	Pearson Correlation	.229	.640*
	Sig. (2-tailed)	.332	.002
	N	20	20
X1.2	Pearson Correlation	.269*	.693
	Sig. (2-tailed)	.252	.001
	N	20	20
X1.3	Pearson Correlation	.141	.650
	Sig. (2-tailed)	.553	.002
	N	20	20
X1.4	Pearson Correlation	.341	.709
	Sig. (2-tailed)	.141	.000
	N	20	20
X1.5	Pearson Correlation	.365	.663*
	Sig. (2-tailed)	.114	.001
	N	20	20
X1.6	Pearson Correlation	.425	.701*
	Sig. (2-tailed)	.062	.001

	N	20	20
X1.7	Pearson Correlation	.021**	.578
	Sig. (2-tailed)	.930	.008
	N	20	20
X1.8	Pearson Correlation	.189	.634
	Sig. (2-tailed)	.426	.003
	N	20	20
X1.9	Pearson Correlation	.581**	.763
	Sig. (2-tailed)	.007	.000
	N	20	20
X1.10	Pearson Correlation	.293	.783**
	Sig. (2-tailed)	.210	.000
	N	20	20
X1.11	Pearson Correlation	1	.509
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	20	20
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.509**	1**
	Sig. (2-tailed)	.022	

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
Literasi Keuangan	N	20	20*	20	20	20

Correlations

		X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
Literasi Keuangan	N	20	20*	20	20	20

Correlations

		X1.11	Literasi Keuangan
Literasi Keuangan	N	20	20*

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Gaya Hidup
X2.1	Pearson Correlation	1	.054	.553*	.433	.670**
	Sig. (2-tailed)		.821	.011	.057	.001
	N	20	20	20	20	20
X2.2	Pearson Correlation	.054	1	.376	.471*	.665**
	Sig. (2-tailed)	.821		.102	.036	.001
	N	20	20	20	20	20
X2.3	Pearson Correlation	.553*	.376	1	.629**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.011	.102		.003	.000
	N	20	20	20	20	20
X2.4	Pearson Correlation	.433	.471*	.629**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.057	.036	.003		.000
	N	20	20	20	20	20
Gaya Hidup	Pearson Correlation	.670**	.665**	.830**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	11

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	4

Statistics

		Y.1	Y.2	Y.3
N	Valid	86	86	86
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.8	5.8	5.8
	2	7	8.1	8.1	14.0
	3	24	27.9	27.9	41.9
	4	38	44.2	44.2	86.0
	5	12	14.0	14.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.3	2.3	2.3
	2	12	14.0	14.0	16.3
	3	13	15.1	15.1	31.4
	4	37	43.0	43.0	74.4
	5	22	25.6	25.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.5	3.5	3.5
	3	7	8.1	8.1	11.6
	4	36	41.9	41.9	53.5
	5	40	46.5	46.5	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
N	Valid	86	86	86	86	86	86	86
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X2.1	X2.2	X2.3
N	Valid	86	86	86	86	86	86	86
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X2.4	
N	Valid	86	
	Missing	0	

Frequency Table

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.2	1.2	1.2
2	7	8.1	8.1	9.3
3	9	10.5	10.5	19.8
Valid 4	47	54.7	54.7	74.4
5	22	25.6	25.6	100.0
Total	86	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.3	2.3	2.3
2	2	2.3	2.3	4.7
Valid 3	14	16.3	16.3	20.9
4	41	47.7	47.7	68.6
5	27	31.4	31.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	3.5	3.5	3.5
2	2	2.3	2.3	5.8
Valid 3	6	7.0	7.0	12.8
4	39	45.3	45.3	58.1
5	36	41.9	41.9	100.0
Total	86	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.3	2.3	2.3
2	2	2.3	2.3	4.7
Valid 3	10	11.6	11.6	16.3
4	49	57.0	57.0	73.3
5	23	26.7	26.7	100.0
Total	86	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.2	1.2	1.2
2	1	1.2	1.2	2.3
Valid 3	4	4.7	4.7	7.0
4	34	39.5	39.5	46.5
5	46	53.5	53.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.2	1.2	1.2
2	2	2.3	2.3	3.5
3	4	4.7	4.7	8.1
Valid 4	51	59.3	59.3	67.4
5	28	32.6	32.6	100.0
Total	86	100.0	100.0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	3.5	3.5	3.5
2	9	10.5	10.5	14.0
Valid 3	19	22.1	22.1	36.0
4	40	46.5	46.5	82.6
5	15	17.4	17.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	3.5	3.5	3.5
2	5	5.8	5.8	9.3
Valid 3	10	11.6	11.6	20.9
4	49	57.0	57.0	77.9
5	19	22.1	22.1	100.0
Total	86	100.0	100.0	

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.2	1.2	1.2
2	6	7.0	7.0	8.1
Valid 3	9	10.5	10.5	18.6
4	38	44.2	44.2	62.8
5	32	37.2	37.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

X1.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.3	2.3	2.3
2	2	2.3	2.3	4.7
Valid 3	10	11.6	11.6	16.3
4	43	50.0	50.0	66.3
5	29	33.7	33.7	100.0
Total	86	100.0	100.0	

X1.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.2	1.2	1.2
2	5	5.8	5.8	7.0
3	9	10.5	10.5	17.4
4	50	58.1	58.1	75.6
5	21	24.4	24.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	5	5.8	5.8	5.8
2	15	17.4	17.4	23.3
3	8	9.3	9.3	32.6
4	38	44.2	44.2	76.7
5	20	23.3	23.3	100.0
Total	86	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	13	15.1	15.1	15.1
2	24	27.9	27.9	43.0
3	19	22.1	22.1	65.1
4	27	31.4	31.4	96.5
5	3	3.5	3.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	3.5	3.5	3.5
2	24	27.9	27.9	31.4
3	19	22.1	22.1	53.5
4	34	39.5	39.5	93.0
5	6	7.0	7.0	100.0
Total	86	100.0	100.0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	8	9.3	9.3	9.3
3	10	11.6	11.6	20.9
4	45	52.3	52.3	73.3
5	23	26.7	26.7	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Statistics

Perilaku Keuangan

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		11.59
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		2.182
Minimum		6
Maximum		15
Sum		997

Perilaku Keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6	3	3.5	3.5	3.5
7	1	1.2	1.2	4.7
8	5	5.8	5.8	10.5
9	5	5.8	5.8	16.3
10	8	9.3	9.3	25.6
Valid 11	15	17.4	17.4	43.0
12	19	22.1	22.1	65.1
13	12	14.0	14.0	79.1
14	12	14.0	14.0	93.0
15	6	7.0	7.0	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Statistics

Literasi Keuangan

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		44.56
Median		44.00
Mode		41 ^a
Std. Deviation		6.322
Minimum		22
Maximum		55
Sum		3832

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Literasi Keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22	1	1.2	1.2	1.2
27	1	1.2	1.2	2.3
28	1	1.2	1.2	3.5
30	1	1.2	1.2	4.7
Valid 34	1	1.2	1.2	5.8
37	2	2.3	2.3	8.1
38	3	3.5	3.5	11.6
39	4	4.7	4.7	16.3
41	11	12.8	12.8	29.1
42	2	2.3	2.3	31.4

43	6	7.0	7.0	38.4
44	11	12.8	12.8	51.2
45	4	4.7	4.7	55.8
46	9	10.5	10.5	66.3
47	4	4.7	4.7	70.9
48	6	7.0	7.0	77.9
49	3	3.5	3.5	81.4
51	5	5.8	5.8	87.2
53	2	2.3	2.3	89.5
54	3	3.5	3.5	93.0
55	6	7.0	7.0	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Statistics

Gaya Hidup

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		13.57
Median		14.00
Mode		15
Std. Deviation		2.847
Minimum		7
Maximum		20
Sum		1167

Gaya Hidup

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7	1	1.2	1.2	1.2
8	5	5.8	5.8	7.0
9	3	3.5	3.5	10.5
10	5	5.8	5.8	16.3
11	8	9.3	9.3	25.6
12	7	8.1	8.1	33.7
13	6	7.0	7.0	40.7
Valid 14	12	14.0	14.0	54.7
15	16	18.6	18.6	73.3
16	13	15.1	15.1	88.4
17	6	7.0	7.0	95.3
18	2	2.3	2.3	97.7
19	1	1.2	1.2	98.8
20	1	1.2	1.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia
N	Valid	86	86
	Missing	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	23	26.7	26.7	26.7
	Perempuan	63	73.3	73.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	4	4.7	4.7	4.7
	16	1	1.2	1.2	5.8
	17	7	8.1	8.1	14.0
	18	11	12.8	12.8	26.7
	19	4	4.7	4.7	31.4
	20	4	4.7	4.7	36.0
	21	17	19.8	19.8	55.8
	22	29	33.7	33.7	89.5
	23	3	3.5	3.5	93.0
	24	6	7.0	7.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku Keuangan	Literasi Keuangan	Gaya Hidup
N		86	86	86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11.59	44.56	13.57
	Std. Deviation	2.182	6.322	2.847
	Absolute	.144	.124	.153
Most Extreme Differences	Positive	.077	.073	.080
	Negative	-.144	-.124	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		1.333	1.150	1.420
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057	.142	.036

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.46252526
	Absolute	.081
Most Extreme Differences	Positive	.063
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.753
Asymp. Sig. (2-tailed)		.623

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya Hidup, Literasi Keuangan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.551	.540	1.480

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222.943	2	111.471	50.888	.000 ^b
	Residual	181.813	83	2.191		
	Total	404.756	85			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.68	14.47	11.59	1.620	86
Std. Predicted Value	-3.653	1.777	.000	1.000	86
Standard Error of Predicted Value	.162	.639	.261	.093	86
Adjusted Predicted Value	5.60	14.42	11.60	1.624	86
Residual	-3.576	4.474	.000	1.463	86
Std. Residual	-2.416	3.023	.000	.988	86
Stud. Residual	-2.453	3.091	-.001	1.006	86
Deleted Residual	-3.685	4.677	-.002	1.516	86
Stud. Deleted Residual	-2.532	3.266	-.002	1.022	86
Mahal. Distance	.025	14.855	1.977	2.511	86
Cook's Distance	.000	.176	.012	.027	86
Centered Leverage Value	.000	.175	.023	.030	86

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Literasi Keuangan	Gaya Hidup
1	1	2.962	1.000	.00	.00	.00
	2	.029	10.107	.04	.18	.92
	3	.009	17.868	.96	.82	.08

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.551	.540	1.480	1.751

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Keuangan	11.59	2.182	86
Literasi Keuangan	44.56	6.322	86
Gaya Hidup	13.57	2.847	86

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.187	1.294		-.144	.886	
	Literasi Keuangan	.253	.026	.734	9.871	.000	.979
	Gaya Hidup	.036	.057	.047	.638	.525	.979

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Correlations

		Perilaku Keuangan	Literasi Keuangan	Gaya Hidup
Pearson Correlation	Perilaku Keuangan	1.000	.741	.153
	Literasi Keuangan	.741	1.000	.144
	Gaya Hidup	.153	.144	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Keuangan	.	.000	.079
	Literasi Keuangan	.000	.	.093
	Gaya Hidup	.079	.093	.
N	Perilaku Keuangan	86	86	86
	Literasi Keuangan	86	86	86
	Gaya Hidup	86	86	86

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.551	.540	1.480	1.751

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.187	1.294		-.144	.886	
	Literasi Keuangan	.253	.026	.734	9.871	.000	.979
	Gaya Hidup	.036	.057	.047	.638	.525	.979

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

ANOVA^a

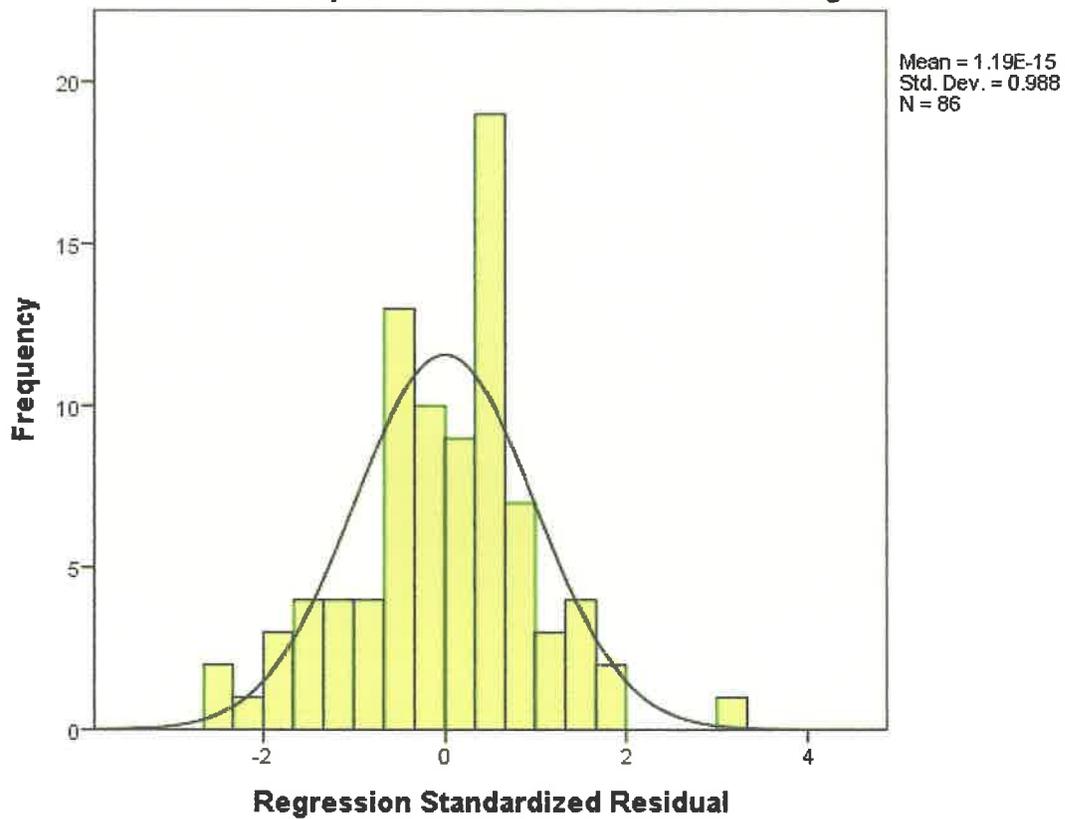
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222.943	2	111.471	50.888	.000 ^b
	Residual	181.813	83	2.191		
	Total	404.756	85			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

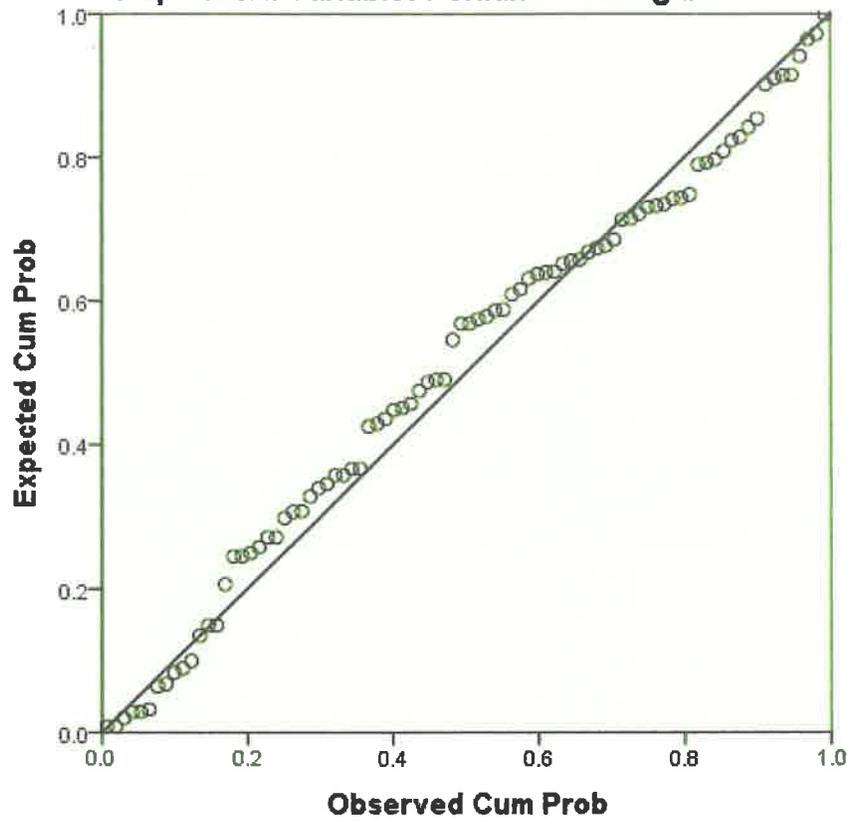
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Histogram

Dependent Variable: Perilaku Keuangan

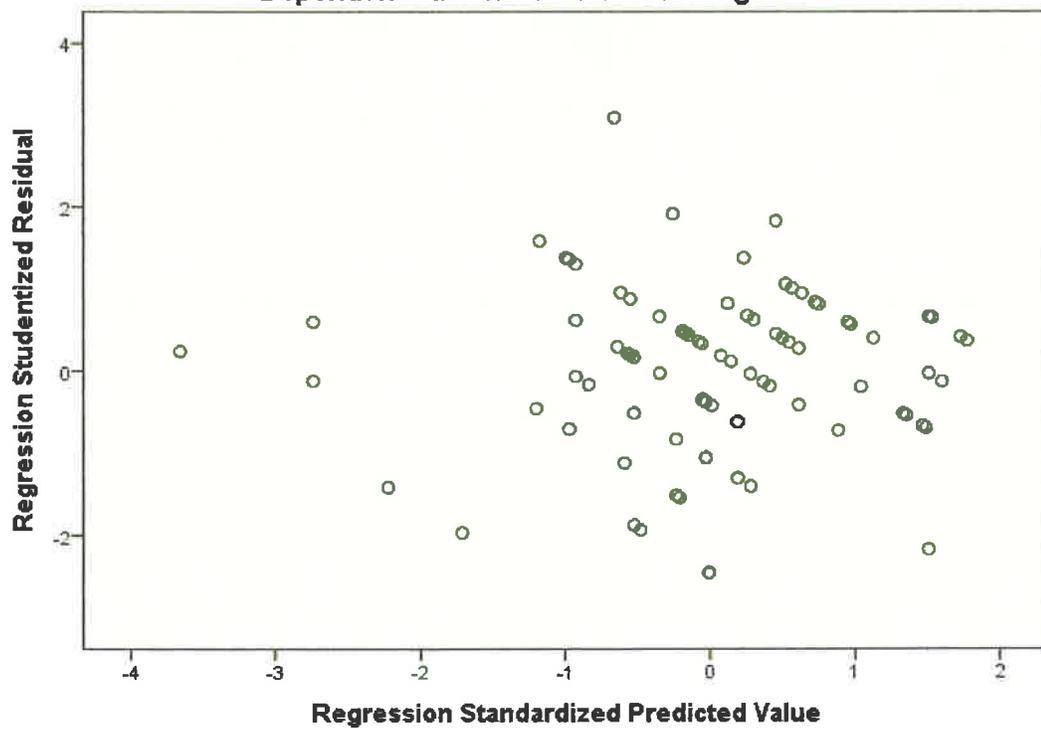


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Perilaku Keuangan



Scatterplot

Dependent Variable: Perilaku Keuangan



Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)
 $df = 1 - 200$

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:

Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

dari sumber: <http://www.stanford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



Rasyasbturng, 9/8/24
Prof
Furniawan, SE, M.M.

Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 14%

Date: Friday, August 09, 2024

Statistics: 2373 words Plagiarized / 16441 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Menurut data.goodstats.id (2023) Generasi Z saat ini mendominasi penduduk Indonesia, dalam data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020. Generasi Z yang lahir tahun 1997 sampai 2012 mendominasi dengan jumlah sekitar 74,93 juta jiwa atau 27,94% populasi. Generasi ini berada pada usia muda hingga remaja awal. Dominasi ini memberikan harapan potensi kemajuan dan perubahan masa depan. Sumber: <https://data.goodstats.id/> 2023 Grafik 1.1

Indonesia Didominasi Oleh Generasi Z Di era globalisasi saat ini banyak terjadi perubahan dibandingkan pada tahun sebelumnya, salah satunya perilaku keuangan, oleh karena itu kecerdasan financial mutlak diperlukan oleh masyarakat karena kecerdasan financial yakni bagaimana seseorang mengelola keuangan yang dimiliki dengan baik, seringkali kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan bukan disebabkan karena pendapatan yang rendah melainkan faktor ketidaktahuan seseorang dalam mengelola dan mengalokasikan keuangan mereka dengan baik (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022). "Simpanlah sebagian daripada harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu." (HR.

Bukhari) Behavior finance dikatakan sebagai ilmu keuangan dengan memasukkan ilmu psikologis dan sosiologi dalam sebuah ilmu fundamental. Behavior finance merupakan ilmu yang menggabungkan teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan yang digunakan dalam membuat suatu keputusan. Adanya ilmu psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan tersebut menunjukkan pergeseran dari teori fundamental atau tradisional ke teori behavior finance.

Adanya pergeseran dari kondisi kepastian menuju ketidakpastian, adanya pergeseran dari yang rasional ke cenderung irrasional. Suatu alasan memasukkan psikologi dan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fadliatu Nur Bayan
Tempat, Tanggal Lahir : Cipanas-Lebak, 25 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Cipanas, Kabupaten Lebak
Telepon : -
Handphone : 085695818124
Email : fadliatunurbayan@gmail.com
Nama Orang Tua :
Ayah : Asep Iman
Ibu : Lastri Sri Rahayu



Riwayat Pendidikan:

No.	Pendidikan	Tahun Lulus
1.	SDN 3 Cipanas	2014
2.	SMPN 1 Cipanas	2017
3.	SMKS Pasundan Subang	2020
4.	Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro	2024

Rangkasbitung, 9 Agustus 2024

Fadliatu Nur Bayan